

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN 2 2025

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja Balai Perikanan Budi daya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan II Tahun 2025 dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi dan indikator kinerja yang dibebankan kepada BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada BPBAT Mandiangin Tahun 2025. Laporan ini juga digunakan sebagai instrumen untuk monitoring, pengendalian dan evaluasi kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Ruang lingkup laporan ini meliputi rencana kinerja dan anggaran, capaian kinerja organisasi, analisis capaian kinerja, dan kinerja anggaran. Tim penyusun berharap agar informasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Tim penyusun menyampaikan apresiasi kepada semua pihak terkait di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Satker BPBAT Mandiangin Tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik. Saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan serta mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Mandiangin, 17 Juli 2025
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar
Mandiangin,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi, S.St.Pi., M.Sc
NIP. 198212052009011003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	5
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	7
BAB 1. PENDAHULUAN.....	9
1.1. LATAR BELAKANG	9
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	9
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	10
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA	11
1.5. PERMASALAHAN UTAMA.....	15
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN	16
BAB 2. PERENCANAAN KINERJA.....	17
2.1 SASARAN DAN TARGET KINERJA.....	17
2.2 ALOKASI ANGGARAN.....	18
2.3 KOMITMEN PELAKSANAAN DAN EVALUASI.....	18
2.4 PENETAPAN KINERJA	19
2.5 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	22
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	24
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	25
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN	83
3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK.....	83
BAB 4. PENUTUP	85
4.1. KESIMPULAN	86
4.2. REKOMENDASI	86
BAB 5. LAMPIRAN.....	89
5.1. PERJANJIAN KINERJA	89
5.2. PENGHARGAAN YANG DITERIMA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Triwulan II Tahun 2025.....	12
Tabel 2.	Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Triwulan II Tahun 2025.....	24
Tabel 3.	Capaian IK. 1 “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	26
Tabel 4.	Realisasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan II Tahun 2025.....	27
Tabel 5.	Capaian IK. 2 “Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	31
Tabel 6.	Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan II Tahun 2025.....	31
Tabel 7.	Capaian IK. 3 “Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	36
Tabel 8.	Capaian IK. 4 “Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	39
Tabel 9.	Capaian IK. 5 “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	41
Tabel 10.	Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) pada Triwulan II Tahun 2025.....	42
Tabel 11.	Capaian IKU. 6 “Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	44
Tabel 12.	Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada Triwulan II Tahun 2025.....	45
Tabel 13.	Capaian IKU. 7 “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	47
Tabel 14.	Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan II Tahun 2025.....	48
Tabel 15.	Capaian IK. 8 “Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	50
Tabel 16.	Capaian IKU 9 “Nilai PM SAKIP Sakter BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	52
Tabel 17.	Capaian IKU 10 “Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	55
Tabel 18.	Capaian IKU 11 “Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	58

Tabel 19. Capaian IKU 12 “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)” pada Triwulan II Tahun 2025	59
Tabel 20. Capaian IKU 13 “Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin” pada Triwulan II Tahun 2025.....	64
Tabel 21. Capaian IKU 14 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)” pada Triwulan II Tahun 2025	66
Tabel 22. Capaian IKU 15 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan II Tahun 2025	69
Tabel 23. Capaian IKU 16 “Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	71
Tabel 24. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	73
Tabel 25. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025”	74
Tabel 26. Capaian IKU 18 “Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025	77
Tabel 27. Capaian IKU 19 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	78
Tabel 28. Capaian IKU 20 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	81
Tabel 29. Capaian IKU 20 “Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025.....	82
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Anggaran TW II Tahun 2024 dan TW II Tahun 2025.....	85

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin.....</u>	<u>11</u>
<u>Gambar 2. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan pada TW II Tahun 2025.....</u>	<u>12</u>
<u>Gambar 3. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Jabatan pada TW II Tahun 2025.....</u>	<u>13</u>
<u>Gambar 4. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status Pegawai pada TW II Tahun 2025.....</u>	<u>14</u>
<u>Gambar 5. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Triwulan II 2025.....</u>	<u>14</u>
<u>Gambar 6. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Kelompok Umur pada TW II Tahun 2025.....</u>	<u>15</u>
<u>Gambar 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2025</u>	<u>21</u>
<u>Gambar 8. Screenshot NKO dari Aplikasi “Kinerjaku”</u>	<u>23</u>
<u>Gambar 9. Aktifitas Produksi dan Pengiriman Bantuan Calon Induk Ikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan pada Triwulan II Tahun 2025</u>	<u>29</u>
<u>Gambar 10. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan II Tahun 2025.....</u>	<u>35</u>
<u>Gambar 11. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin Triwulan II Tahun 2025.....</u>	<u>38</u>
<u>Gambar 12. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) Triwulan II Tahun 2025</u>	<u>43</u>
<u>Gambar 13. Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan.....</u>	<u>46</u>
<u>Gambar 14. Kegiatan Pengendalian dan Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (sampel) TW II Tahun 2025</u>	<u>49</u>
<u>Gambar 15. Kegiatan Rangka Pemenuhan Dokumen PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin TW II Tahun 2025</u>	<u>53</u>
<u>Gambar 16. Hasil Screenshot IP-ASN Lingkup DJPB Semester I Tahun 2025.....</u>	<u>56</u>
<u>Gambar 17. Hasil Screenshot “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan II Tahun 2025”</u>	<u>61</u>
<u>Gambar 13. Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025.....</u>	<u>65</u>
<u>Gambar 19. Hasil Screenshot “Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2025” Satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.....</u>	<u>67</u>
<u>Gambar 20. Hasil Screenshot “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin” Semester I Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu.....</u>	<u>68</u>
<u>Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin Triwulan II Tahun 2025</u>	<u>72</u>

<u>Gambar 14. Dokumentasi Monitoring Hasil Pemberitaan Internal dan Eksternal Terkait BPBAT Mandiangin Triwulan II Tahun 2025</u>	<u>75</u>
<u>Gambar 23. Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin</u>	<u>80</u>
<u>Gambar 24. Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW II Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu.....</u>	<u>84</u>
<u>Gambar 25. Screenshot Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin.....</u>	<u>84</u>

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan II Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan rencana kinerja tahun 2025 maka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama yang harus diukur secara akuntabel dan transparan. Pengukuran ini merupakan penjabaran atas 3 (tiga) kegiatan yang telah tertuang dalam RKAK/L yang dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*. Total alokasi anggaran di Satker UPT BPBAT Mandiangin sebesar **Rp21.879.730.000,00 (Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-032.04.2.567584/2025 tanggal 30 November 2024.

Dari 21 (dua puluh satu) indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk BPBAT Mandiangin, maka *progress* pelaksanaan kegiatan yang telah direalisasikan sampai dengan Triwulan 2, ada 11 (sebelas) IKU yang telah mencapai target Triwulan 2, yaitu :

1. IKU 1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor), tercapai 13.300 ekor atau 149,93% dari target TW II sebanyak 8.871 ekor;
2. IKU 2. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor), tercapai 1.505.000 ekor atau 100,00% dari target TW II sebanyak 1.505.000 ekor;
3. IKU 3. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg), tercapai 4.500 kg atau 112,50% dari target TW II sebanyak 4.000 kg;
4. IKU 5. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel), tercapai 415 sampel atau 196,68% target TW II sebanyak 211 sampel;
5. IKU 6. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel) tercapai 5 sampel atau 100,00% dari target TW II sebanyak 5 sampel;
6. IKU 7. Sampel *Surveilan Resistensi Antimikroba* Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel), tercapai 12 sampel atau 120,00% dari target TW II sebanyak 10 sampel;
7. IKU 10. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks), tercapai 78,84 atau 106,54% dari target TW II sebesar 74;
8. IKU 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen), tercapai 94,12% atau 110,73% dari target TW II sebesar 85%;

9. IKU 14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai), tercapai 96,47 atau 113,49% dari target TW II sebesar 85;
10. IKU 17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen), tercapai 100,00% atau 116,28% dari target TW II sebesar $\geq 86\%$;
11. IKU 19. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen), tercapai 100% atau 125,00% dari target TW II sebesar 80,00%.

Sementara itu, terdapat sebanyak 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang belum dapat dihitung pada Triwulan II Tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu: (1) belum ditargetkannya pencapaian indikator tersebut pada triwulan berjalan, dan/atau (2) indikator dimaksud merupakan indikator yang pencapaiannya dihitung secara kumulatif pada periode semesteran atau tahunan. Oleh karena itu, pengukuran terhadap indikator-indikator tersebut akan dilakukan pada saat periode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik masing-masing indikator.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan II tahun anggaran 2025 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan adalah: (i) belum tersedianya bahan baku pembuatan pakan ikan; (ii) perlu dilaksanakannya periodisasi kalibrasi peralatan laboratorium; (iii) masih ditemukan gangguan hama dan penyakit pada ikan. Permasalahan dan hambatan non teknis yang dialami yaitu: (i) belum adanya usulan calon penerima bantuan pemerintah (bioflok, mesin dan bahan baku pakan, benih ikan, dan calon induk ikan) dalam bentuk proposal dan kelengkapan persyaratannya; (ii) masih ditemukan kesalahan dalam pencatatan barang persediaan (komoditas dan pakan) pada level pelaksana kegiatan.

Untuk mengatasi permasalahan dan hambatan tersebut maka BPBAT Mandiangin telah melakukan beberapa hal sebagai berikut: (i) penguatan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan, (ii) koordinasi intensif dengan Eselon I, (iii) koordinasi dengan *stakeholder* di antaranya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota dan penyuluh di lokasi wilayah kerja BPBAT Mandiangin untuk sosialisasi, identifikasi dan pengusulan calon kelompok/calon penerima bantuan (iv) mempercepat penyiapan kegiatan yang bersifat pengadaan barang dan jasa, (v) menyusun rencana kerja internal termasuk target kerja di masing masing instalasi dan divisi, serta (vi) menyusun pemetaan resiko pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan kinerja terhadap pencapaian beberapa IKU telah tercapai sesuai target yang ditetapkan. Dengan demikian, diharapkan pada triwulan berikutnya pencapaian kinerja menjadi lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin berkomitmen untuk melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan target yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sektor perikanan budidaya air tawar melalui produksi benih unggul, pelayanan teknis, pengembangan teknologi, dan pemberdayaan masyarakat pembudidaya.

Tahun 2025 menjadi momentum strategis bagi BPBAT Mandiangin untuk memperkuat kontribusi terhadap pembangunan perikanan nasional, melalui pengelolaan sistem budidaya ikan air tawar yang terintegrasi serta dukungan manajemen internal yang profesional. Sasaran kinerja yang ditetapkan meliputi peningkatan produksi calon induk unggul, distribusi benih dan sarana budidaya kepada masyarakat, pelayanan kesehatan ikan, pengujian nutrisi pakan, serta pelaksanaan bimbingan teknis kepada pembudidaya.

Selain aspek teknis budidaya, BPBAT Mandiangin juga berkomitmen dalam pengelolaan tata kelola organisasi yang baik, sebagaimana tercermin dari target nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), indeks profesionalitas ASN, penyelesaian temuan audit, pelayanan informasi publik, serta pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Melalui Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini, BPBAT Mandiangin mendokumentasikan pencapaian target yang telah direncanakan, melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh, serta memberikan gambaran transparan kepada para pemangku kepentingan terkait efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Penyusunan laporan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat akuntabilitas, dan mendorong perbaikan berkelanjutan di masa yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan laporan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan di BPBAT Mandiangin pada TW II TA 2025. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2025 ini adalah sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran BPBAT Mandiangin di triwulan 1 TA 2025; dan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

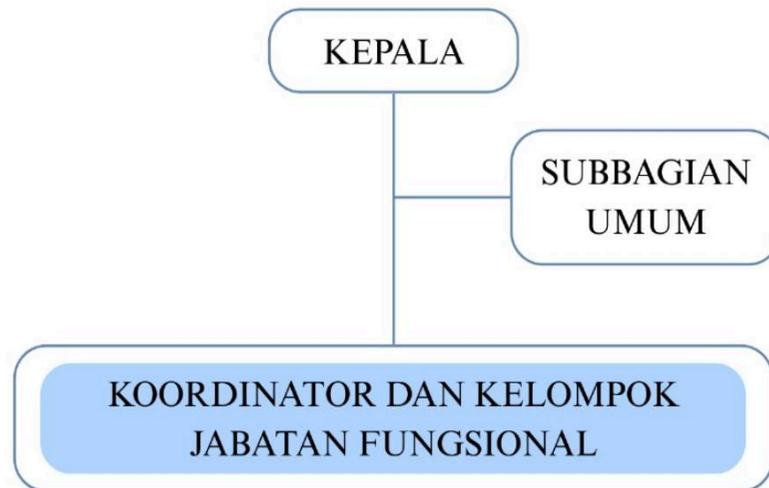
Untuk melaksanakan tugas tersebut, BPBAT Mandiangin menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur organisasi dan tata kerja BPBAT Mandiangin terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengujian, penerapan dan bimbingan penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudidayaan ikan air tawar, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih dan pembudidayaan, dan penyuluhan serta kegiatan lain sesuai tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan bulan Maret 2025 adalah Pengawas Perikanan, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Akuakultur dan Analis Pengelola Keuangan.

Susunan organisasi BPBAT Mandiangin tersaji pada susunan organisasi seperti pada bagan struktur organisasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin memiliki total 60 orang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), yang terdiri atas 51 orang PNS dan 9 orang PPPK. Seluruh pegawai tersebar dalam berbagai unit dan fungsi yang mendukung operasional balai secara menyeluruh, baik di bidang teknis, administrasi, maupun pelayanan publik.

Komposisi pegawai ASN terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, dan jabatan pelaksana. Jabatan fungsional mendominasi formasi ASN dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan teknis budidaya, pengelolaan laboratorium dan dukungan administratif dan perencanaan. Beberapa jabatan fungsional yang ada di antaranya adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Pranata Hubungan Masyarakat dan Perekayasa.

Sementara itu, pegawai non-ASN turut berperan penting dalam mendukung operasional harian balai, terutama dalam kegiatan teknis lapangan dan tugas-tugas pendukung lainnya. Mereka tersebar di berbagai bidang seperti produksi benih, pemeliharaan induk, kebersihan, keamanan, hingga dukungan administrasi.

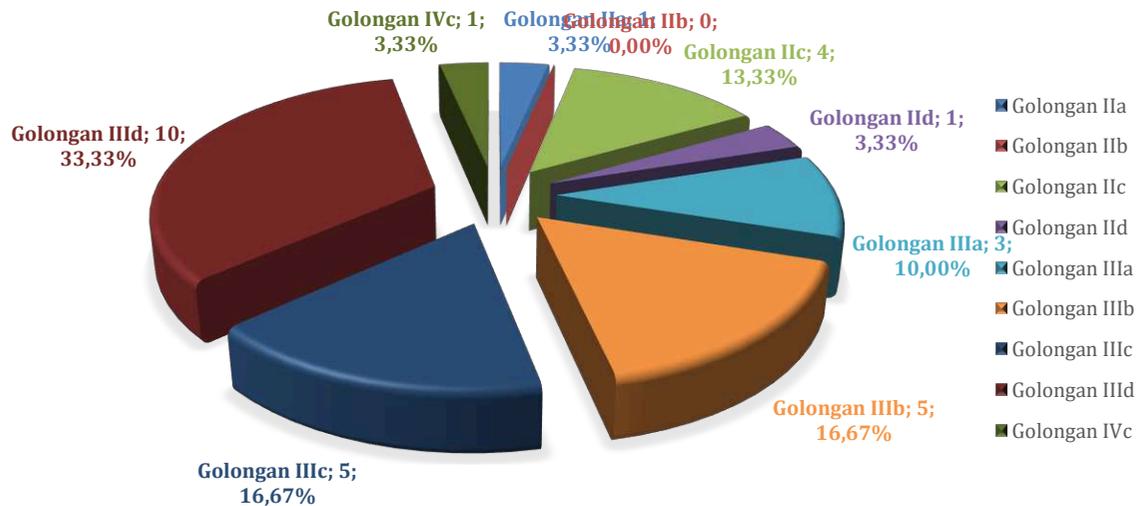
Secara umum, struktur sumber daya manusia di BPBAT Mandiangin menunjukkan keseimbangan antara peran strategis dan operasional, yang saling melengkapi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Ketersediaan SDM yang beragam dan berkompeten ini menjadi fondasi penting dalam pencapaian target kinerja balai, baik dari sisi pelayanan teknis kepada masyarakat, produksi benih unggul, maupun kegiatan pengembangan dan inovasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

Komposisi pegawai tersebut berdasarkan golongan dan jenis kelamin disajikan dalam Tabel 1 dan Gambar 2 berikut:

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Triwulan II Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Golongan														
		IIa	IIb	IIc	IId	JMH	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	JML	IVa	IVb	IVc	JML	Total
1.	Laki-Laki	1	-	4	1	6	3	5	5	10	23	5	4	1	10	39
2.	Perempuan	1	-	1	-	2	-	3	-	7	10	-	-	-	-	12
Total		2	-	5	1	8	3	8	5	17	33	5	4	1	10	51

Berdasarkan golongan dan jenis kelamin, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) IIa sejumlah 2 orang (3,92%); (ii) IId sejumlah 1 orang (1,96%); (iii) IIIa sejumlah 3 orang (5,88%); (iv) IIIb sejumlah 8 orang (15,69%); (v) IIIc sejumlah 5 orang (9,80%); (vi) IIId sejumlah 17 orang (33,33%); (vii) IVa sejumlah 5 orang (9,80%); (viii) IVb sejumlah 4 orang (7,84%); dan (ix) IVc sejumlah 1 orang (1,96%).



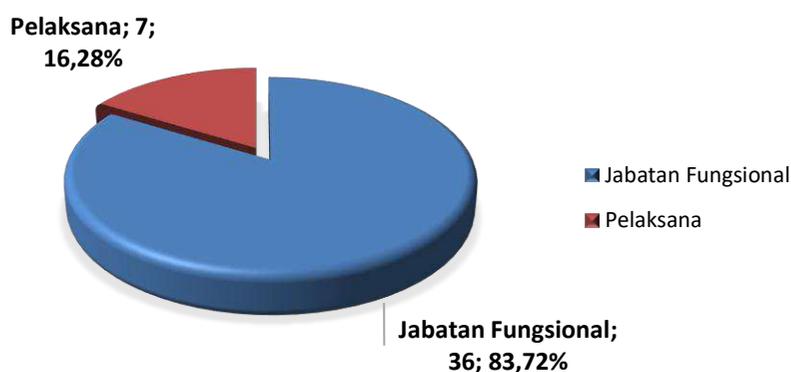
Gambar 2. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan pada TW II Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jabatan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 3 berikut:

Tabel 2. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin Triwulan II Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Jabatan	Jabatan Fungsional	Pelaksana	Jumlah
		IV.a			
1.	Laki-Laki	1	36	7	44
2.	Perempuan	-	14	2	14
Total		1	50	9	60

Berdasarkan jabatan dan jenis kelamin, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) IVa sejumlah 1 orang (1,67%); (ii) jabatan fungsional sejumlah 50 orang (83,33%); dan (iii) pelaksana sejumlah 9 orang (15,00%).



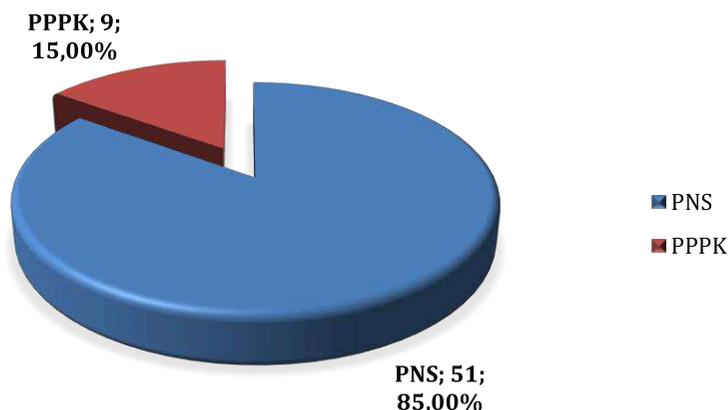
Gambar 3. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Jabatan pada TW II Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan status pegawai disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 4 berikut:

Tabel 3. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status Pegawai Triwulan II Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Status			Jumlah
		CPNS	PNS	PPPK	
1.	Laki-laki	-	39	5	44
2.	Perempuan	-	12	4	16
Total		-	51	9	60

Berdasarkan status pegawai, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) PNS sejumlah 51 orang (85,00%); dan (ii) PPPK sejumlah 9 orang (15,00%).



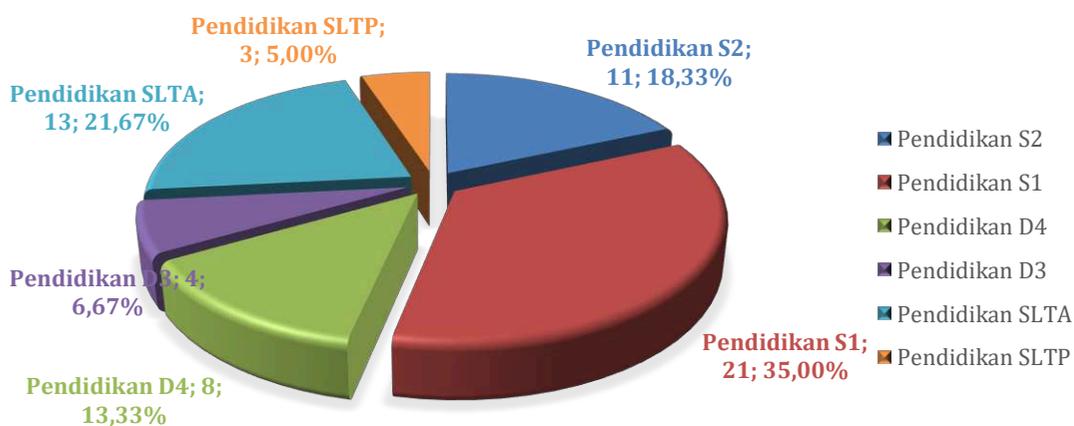
Gambar 4. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status Pegawai pada TW II Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 4 dan Gambar 5 berikut:

Tabel 4. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Triwulan II Tahun 2025

No	Jenis Kelamin	Pendidikan						Jumlah
		S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	
1.	Laki-Laki	9	15	5	2	10	3	44
2.	Perempuan	2	6	3	2	3	-	16
Total		11	21	8	4	13	3	60

Menurut tingkat pendidikan, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 11 orang (18,33%); (ii) S1 sejumlah 21 orang (35,00%); (iii) D4 sejumlah 8 orang (13,33%); (iv) D3 sejumlah 4 orang (6,67%); (v) SLTA sejumlah 13 orang (21,67%); dan (vi) SLTP sejumlah 3 orang (5,00%).



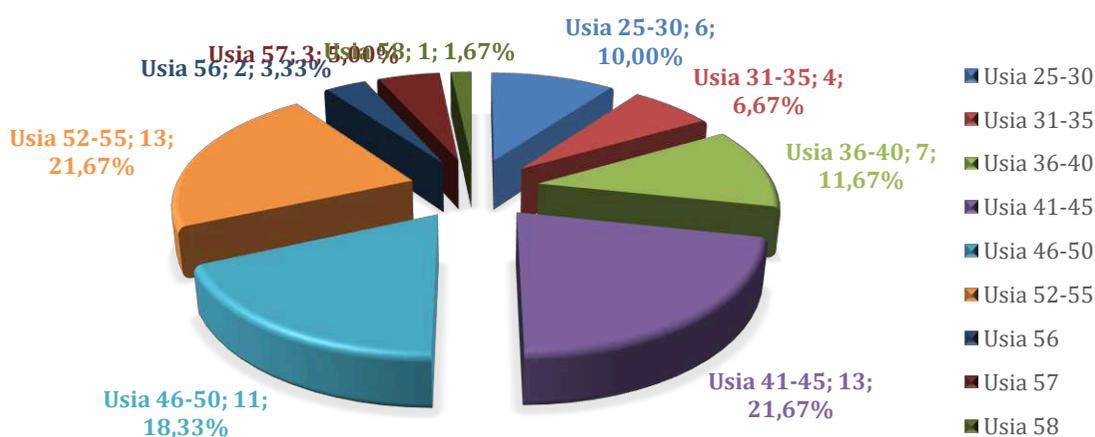
Gambar 5. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Triwulan II 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan kelompok umur disajikan pada Tabel 5 dan Gambar 6 berikut:

Tabel 5. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Triwulan II Tahun 2025

No	Jenis Kelamin	Usia									Jumlah
		25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	52-55	56	57	58	
1.	Laki-Laki	4	2	4	9	9	10	2	3	1	44
2.	Perempuan	2	2	3	4	2	3	-	-	-	16
Total		6	4	7	13	11	13	2	3	1	60

Berdasarkan kelompok umur, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) 25-30 sejumlah 6 orang (10,00%); (ii) 31-35 sejumlah 4 orang (6,67%); (iii) 36-40 sejumlah 7 orang (11,67%); (iv) 41-45 sejumlah 13 orang (21,67%); (v) 46-50 sejumlah 11 orang (18,33%); (vi) 52-55 sejumlah 13 orang (21,67%); (vii) 56 sejumlah 2 orang (3,33%); (viii) 57 sejumlah 3 orang (5,00%); dan (ix) 58 sejumlah 1 orang (1,67%) .



Gambar 6. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Kelompok Umur pada TW II Tahun 2025

1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama dalam pencapaian indikator kinerja utama di BPBAT Mandiangin terletak pada keterbatasan daya dukung lahan, infrastruktur dan SDM. Kendala tersebut lazim dijumpai pada setiap usaha budidaya terkait dengan perubahan iklim dan penurunan daya dukung air dan lahan di lokasi budidaya. Kondisi ini menyebabkan munculnya masalah terutama ketersediaan air untuk tetap berlangsungnya kegiatan budidaya serta serangan penyakit pada ikan. Kontinuitas usaha budidaya dipengaruhi secara langsung oleh kondisi kualitas air dan lahan. Keberadaan lokasi budidaya yang secara umum jauh dari jangkauan infrastruktur juga

menjadi permasalahan terutama dalam hal penyaluran produk budidaya. Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup sebagian besar wilayah Indonesia bagian tengah dihadapkan pada luasnya area yang tidak mudah dijangkau oleh transportasi umum. Selanjutnya, transformasi organisasi yang terjadi membutuhkan waktu untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan tugas dan fungsi di masing-masing pegawai.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2025 BPBAT Mandiangin pada dasarnya adalah laporan singkat yang dibuat untuk menginformasikan pencapaian kinerja selama Triwulan II tahun 2025. Capaian kinerja Triwulan II tahun 2025 tersebut dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan II tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif, pada bagian ini disajikan tujuan, sasaran, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi secara singkat dalam pencapaian kinerja dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Bab 1. Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang BPBAT Mandiangin, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab 2. Perencanaan Kinerja, pada bab ini disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin pada tahun 2025.

Bab 3. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi:
Capaian Kinerja Organisasi:

1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;
2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.

Realisasi Anggaran:

Uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan Kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab 4. Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian Kinerja BPBAT Mandiangin serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran, bagian ini berisi Perjanjian Kinerja, penghargaan yang diraih atau dokumen lainnya.

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya, khususnya di wilayah Kalimantan. Penyusunan Perencanaan Kinerja ini merupakan bagian dari implementasi Perjanjian Kinerja yang menjadi dasar evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi balai secara terarah, terukur, dan akuntabel serta selaras dengan Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2.1 SASARAN DAN TARGET KINERJA

Sasaran kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 dibagi ke dalam tiga kelompok besar, yaitu:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar
 - a. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional UPT BPBAT Mandiangin sebanyak 31.546 ekor.
 - b. Penyaluran benih ikan air tawar ke masyarakat oleh Satker BPBAT Mandiangin sebanyak 4.286.646 ekor.
 - c. Produksi pakan ikan air tawar untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin sebanyak 14.308 kg.
 - d. Penyaluran sarana budidaya ikan air tawar ke masyarakat sebanyak 25 unit.
 - e. Pengujian sampel penyakit ikan air tawar dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan sebanyak 422 sampel.
 - f. Pengujian sampel pakan ikan untuk analisis nutrisi sebanyak 9 sampel.
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Laut
 - a. Pengujian sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) sebanyak 19 sampel.
 - b. Pelaksanaan bimbingan teknis bidang perikanan budidaya kepada 600 orang.
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik
 - a. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin ditargetkan sebesar 85.
 - b. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin ditargetkan mencapai 81.
 - c. Penyelesaian temuan BPK mencapai 100%.
 - d. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja sebesar 85%.
 - e. Nilai minimal untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi sebesar 76.
 - f. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran ditargetkan bernilai 92.
 - g. Nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 71,5.

- h. Indeks pengelolaan SDM ditargetkan mencapai 3.
- i. Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif minimal 86%.
- j. Pelayanan keterbukaan informasi publik minimal 80%.
- k. Persentase layanan perkantoran sebesar 80%.
- l. Nilai pengawasan kearsipan internal sebesar 70.
- m. Penyelesaian SOP sebesar 65%.

Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup 8 (delapan) Provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah yang strategis dan potensial dalam pengembangan budidaya ikan air tawar. Hal ini didasarkan pada potensi pengembangan budidaya ikan air tawar di masing-masing provinsi yang didukung oleh tingkat konsumsi ikan masyarakatnya.

Namun untuk mengembangkan 8 (delapan) Provinsi ini sebagai basis kegiatan budidaya air tawar haruslah didukung oleh berbagai pihak yaitu pemerintah pusat, pelaku usaha maupun masyarakat setempat, dan dukungan dari pemerintah daerah setempat terkait kebijakan tentang tata ruang dan wilayah, sehingga kerjasama antar stakeholder sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang dimaksud.

Untuk mendukung percepatan pengembangan budidaya ikan air tawar pada delapan provinsi ini, BPBAT Mandiangin melakukan kegiatan pengembangan diseminasi dan pendampingan teknologi budidaya ikan air tawar yang aplikatif dan menguntungkan melalui penyediaan calon induk/induk dan benih unggul, pengembangan dan produksi pakan mandiri, layanan laboratorium dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

2.2 ALOKASI ANGGARAN

BPBAT Mandiangin mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp21.879.730.000,00 yang terbagi dalam tiga kegiatan utama sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut: Rp600.000.000
- b. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar: Rp7.081.878.000
- c. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya: Rp14.197.852.000

Alokasi anggaran ini mendukung pencapaian target-target kinerja yang telah dirancang, sekaligus memperkuat kapasitas pelayanan dan pengelolaan kegiatan budi daya perikanan di BPBAT Mandiangin.

2.3 KOMITMEN PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Dalam perjanjian kinerja ini, pihak pertama berkomitmen untuk mewujudkan target-target kinerja yang telah ditetapkan. Pihak kedua akan melakukan supervisi, evaluasi capaian, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan, baik berupa penghargaan atas pencapaian maupun sanksi terhadap ketidakcapaian.

2.4 PENETAPAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Penetapan Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 didasarkan pada proses penetapan target kerja berdasarkan Balanced Scorecard. Penetapan Kinerja Tahun 2025 terbagi dalam 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja dengan target capaian masing-masing. Penjabaran dari penetapan kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 ini tertuang sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Samsul Bahrawi**

Jabatan : **Pit. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin**

Setanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**

Setaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Pit. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546
		2.	Berih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.266.646
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308
		4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25
		5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422
		6.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19
		8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600
3.	Tenujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85
		10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81
		11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85
		13.	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEMERJA KEGIATAN	TARGET
	Korupsi Sektor BPBAT Mandiangin (nilai)	
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Sektor BPBAT Mandiangin (Indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Sektor BPBAT Mandiangin (persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80
	20. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Sektor BPBAT Mandiangin (nilai)	70
	21. Persentase Penyelesaian SOP Sektor BPBAT Mandiangin (persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN/KRO	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	600.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7.081.878.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.197.852.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025		21.879.730.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

Gambar 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

2.5 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Tahun 2025, DJPB menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat dan juga diukur melalui aplikasi "*kinerjaku.kkp.go.id*";
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi "*kinerjaku.kkp.go.id*" ditunjukkan dengan warna: (i) hitam, kategori sangat kurang (untuk nilai <50); (ii) merah, kategori kurang (nilai 50 - <70); (iii) kuning, kategori cukup (nilai 70 - <90); (iv) hijau, kategori baik (nilai 90 - <110); dan (v) biru, kategori istimewa (nilai 110 – 120).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

1. *Maximize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize* yaitu semakin tinggi pencapaian dari target maka Kinerja semakin baik, semakin rendah Kinerja semakin buruk;

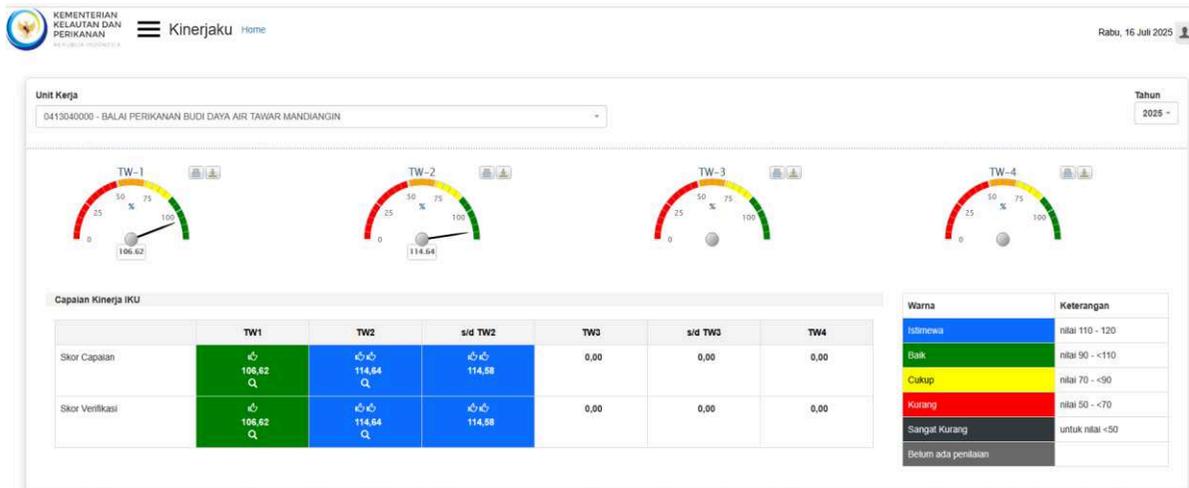
2. *Minimize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu semakin rendah pencapaian dari target maka Kinerja semakin baik, semakin tinggi semakin buruk; atau

3. *Stabilize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu semakin stabil/sesuai dengan nilai target (tidak naik dan tidak turun) maka Kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "*Kinerjaku*" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi. Capaian Kinerja Organisasi (NKO) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar pada Triwulan II Tahun 2025 sebesar **114,58** dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Screenshot NKO dari Aplikasi “Kinerjaku”

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin pada tahun 2025 sebagaimana pada Penetapan Kinerja (PK) BPBAT Mandiangin ditetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menunjang pencapaian visi dan misi organisasi. Adapun rekapitaluasi capaian kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025 seperti tabel berikut:

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Triwulan II Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TW II	Realisasi TW II	% Realisasi TW II	% Realisasi Tahunan
1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546	8.871	13.300	149,93	42,16
2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.286.646	1.505.000	1.505.000	100,00	35,11
3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308	4.000	4.500	112,50	31,45
4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25	--	--	--	--
5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422	211	415	196,68	98,34
6.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9	5	5	100,00	55,56
7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19	10	12	120,00	63,16
8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600	--	--	--	--
9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85	--	--	--	--

No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TW II	Realisasi TW II	% Realisasi TW II	% Realisasi Tahunan
10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81	74	78,84	106,54	97,33
11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100	--	--	--	--
12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85	85	94,12	110,73	110,73
13.	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	76	--	--	--	--
14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92	85	96,47	113,41	104,86
15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5	--	--	--	--
16.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	3	--	--	--	--
17.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)	≥86	≥86	100,00	116,28	116,28
18.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80	--	--	--	--
19.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80	80	100,00	125,00	125,00
20.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	70	--	--	--	--
21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (persen)	65	--	--	--	--

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Indikator Kinerja secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

IK.1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)

IKU Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin ini mengukur produksi calon induk unggul ikan air tawar oleh BPBAT Mandiangin untuk penyaluran bantuan kepada unit pembenihan di masyarakat, dan untuk operasional di BPBAT Mandiangin. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara utuh untuk memproduksi benih. Pemberian bantuan didasarkan pada Kepdirjen Perikanan Budi Daya No. 300 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Calon Induk Ikan TA. 2025 serta hasil identifikasi dan verifikasi CPCL.

Penerima bantuan calon induk ikan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usahanya, mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, memperkuat kelembagaan kelompok menuju usaha yang mandiri. Selain itu, kegiatan bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan dan dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya.

Spesifikasi calon induk ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sehat, mempunyai deskripsi yang jelas, yaitu jenis dan varietas induk ikan unggul, bentuk tubuh normal dan tidak cacat yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap. Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan II Tahun 2025.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Capaian IK. 1 “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.1		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
-	-	31.546	8.871	13.300	149,93	42,16	-

Berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian IKU ini pada Triwulan II 2025 ini telah memenuhi target Triwulan II yang telah ditetapkan. Realisasi capaian pada Triwulan ini adalah sebanyak 13.300 ekor (149,93%) dari target yang ditetapkan untuk Triwulan II ini sebanyak 8.871 ekor. Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan II Tahun 2024 karena adanya perbedaan metode perhitungan yang digunakan.

Tabel sebaran produksi calon induk unggul pada TW II Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Realisasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan II Tahun 2025

Bulan	Komoditas	Jumlah Produksi (ekor)	Tujuan Distribusi	Penerima Distribusi	Lokasi Penerima
Januari	Papuyu	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Februari	Nila	400	Bantuan	Kelompok Maju Jaya	Desa Mandiangin Timur RT 02, Kecamatan Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Komet	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Maret	Belida	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Gabus	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Jumlah TW I 2025		3.600			
April	Papuyu	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Komet	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Mei	Nila	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Juni	Papuyu	4.400	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Belida	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Gabus	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan

Bulan	Komoditas	Jumlah Produksi (ekor)	Tujuan Distribusi	Penerima Distribusi	Lokasi Penerima
	Komet	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	800	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	400	Bantuan	Pokdakan Jerangau Pasundan Berkah	Jl. Mahir Mahar, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah
	Nila	400	Bantuan	Pokdakan Katoni Lestari Jaya Raya	Jl. Perkebunan, Kel. Banturung, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah
	Nila	400	Bantuan	Pokdakan Tirta Sari Mantaren	Jl. Pacitan, Desa Mantaren, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah
Jumlah TW II 2025		9.700			
Jumlah TW I + TW II 2025		13.300			

Komoditas utama yang diproduksi pada periode ini meliputi Papuyu, Nila, Gabus, Komet, dan Belida. Dari total produksi, Papuyu mendominasi dengan jumlah 5.400 ekor, diikuti oleh Nila dengan jumlah 3.500 ekor. Kedua komoditas ini menjadi prioritas karena memiliki permintaan tinggi untuk mendukung kegiatan operasional unit pelaksana teknis maupun kebutuhan bantuan ke kelompok pembudidaya ikan.

Sebagian besar produksi digunakan untuk mendukung operasional UPT BPBAT Mandiangin, terutama dalam menjaga ketersediaan induk unggul untuk pemijahan berkelanjutan. Selain itu, pada periode ini UPT juga mendistribusikan sebagian calon induk sebagai bantuan kepada kelompok pembudidaya. Penyaluran bantuan tidak hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Banjar, tetapi juga menjangkau lintas provinsi, seperti ke beberapa Pokdakan di Kota Palangka Raya dan Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, dengan total penyaluran bantuan sebanyak 1.200 ekor Nila.

Pencapaian produksi dan distribusi ini menunjukkan peran strategis BPBAT Mandiangin dalam mendukung peningkatan kualitas induk ikan air tawar di tingkat pembudidaya. Dengan adanya dukungan induk unggul, diharapkan kelompok pembudidaya dapat menghasilkan benih berkualitas tinggi, mendukung keberlanjutan usaha budidaya, serta berkontribusi pada peningkatan produksi perikanan budidaya di wilayah Kalimantan Selatan dan sekitarnya.

Tindaklanjut rekomendasi periode sebelumnya telah berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan untuk melakukan percepatan produksi calon ikan lokal; berkoordinasi dengan dinas perikanan dan penyuluh perikanan untuk mengajukan

proposal bantuan calon; melakukan optimalisasi pemanfaatan aset seperti kolam, bak wadah budidaya ikan dan indoor hatchery serta sarana produksi ikan lainnya secara optimal setelah dilakukan renovasi/perbaikan pada wadah budidaya untuk peningkatan produksi komoditas perikanan.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa peningkatan efisiensi operasional, penerapan teknologi budidaya terbaru, serta manajemen sumber daya yang efektif. Selain itu, dukungan infrastruktur dan pelatihan bagi para pembudidaya juga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil positif ini.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini berupa : kesiapan lahan pada penerima bantuan calon induk di wilayah kerja; koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan; lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan calon induk; berkembangnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi benih ikan di wilayah kerja.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah: sampai dengan bulan Juni 2025 komoditas ikan baung belum berkontribusi terhadap capaian produksi calon induk BPBAT Mandiangin.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, perlu dirumuskan rekomendasi yang dapat diimplementasikan secara efektif. Rekomendasi yang dapat dilaksanakan adalah melakukan pemeliharaan benih ikan baung sesuai SOP.

Gambar berikut mendokumentasikan aktivitas yang dilakukan dalam rangka produksi dan pengiriman bantuan calon induk ikan kepada kelompok pembudidaya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025.



Gambar 9. Aktifitas Produksi dan Pengiriman Bantuan Calon Induk Ikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan pada Triwulan II Tahun 2025

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp678.428.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi calon induk ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan TW II ini sebesar Rp478.742.260,00 atau 70,57% dari total anggaran yang dialokasikan.

IK. 2 Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)

IKU Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat. Capaian diukur berdasarkan jumlah benih yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target benih yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 81 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 311 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Lingkup UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun Anggaran 2025.

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB). Benih ikan merupakan faktor penting dalam kegiatan pembudidayaan ikan, dimana pembudidaya ikan kecil masih sangat memerlukan bantuan benih ikan bermutu yang dihasilkan dari induk ikan unggul. Oleh karena itu, DJPB merencanakan kegiatan lanjutan bantuan benih ikan untuk masyarakat sesuai kriteria yang telah ditentukan. Dengan bantuan benih ikan bermutu, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pembudidaya ikan.

Tujuan bantuan benih ikan adalah untuk menstimulus kegiatan budi daya ikan, dapat mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya dan untuk menambah stok sumber daya ikan pada suatu perairan umum. Sasaran bantuan benih adalah kelompok penerima bantuan dengan indikator keberhasilan adalah tersalurkannya benih ikan sesuai ketentuan yang berlaku. Benih ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sehat, bertubuh normal atau tidak cacat.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Capaian IK. 2 “Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.2		Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
139,47	55,90	4.286.646	1.505.000	1.505.000	100,00	35,11	-0,28

Berdasarkan tabel tersebut, pada Triwulan II Tahun 2025, penyaluran benih ikan air tawar oleh Satker BPBAT Mandiangin mencapai 1.505.000 ekor atau 100% dari target triwulan. Namun, capaian ini hanya setara dengan 35,11% dari target tahunan sebesar 4.286.646 ekor, menunjukkan bahwa pencapaian tahunan masih perlu dikejar di semester berikutnya. Dibandingkan periode yang sama tahun 2024, terjadi penurunan kinerja sebesar 0,28%, menandakan tren pertumbuhan yang stagnan. Meski efisiensi pelaksanaan program cukup baik, dibutuhkan strategi lanjutan untuk memastikan target tahunan tercapai dan menjaga tren pertumbuhan tetap positif.

Capaian indikator ini pada Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan II Tahun 2025

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
Januari	Peat Techno Park Universitas Palangka	Jl.B. Koetin Ujung Komplek Kampus Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Patin	30.000
	Peat Techno Park Universitas Palangka	Jl.B. Koetin Ujung Komplek Kampus Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Lele	30.000
	Mulyo Joyo	Desa Buntoi RT.12 Kecamatan Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Itah Hapakat	Desa Gohong RT.2 Kecamatan Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Pesantren Nurul Muhibbin	Jl. Raya Air Terjun Simpang Empat Stap Ds. Ketapang, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Nila	15.000
	Pondok Pesantren Sirajul Huda	Jl. Raya Tangkisung Bukit Sabat Gg. Pesantren Matah, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Nila	10.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Sri Rejeki	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	5.000
	KWT Karya Putri	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	5.000
	Bening Larva	Jl Lintas Bahaur Dusun Sido Mukti Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	10.000
	Sido Mukti	Jl Melati Rt13/RW 04 Dusun Sidodadi Desa Tahai Jaya Kecamatan Maluku.	Patin	10.000
	Galang Tani Mandiri	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	40.000
	KWT Harun Smeru	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	25.000
	Sidodadi	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Papuyu	5.000
	Antasari Tengah	Desa Sungai Buluh, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Lele	70.000
	Mina Prona	Jl. Stadion Lambung Mangkurat Gang III RT.001 RW.001, Kel. Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Lele	10.000
	Karya Bersama	Jl. Tembus Mantuil Basirih Dalam Handil Bujur RT.25 RW.02, Kel. Basirih Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Lele	30.000
	Mina Sari Guna	Br. Dinas Cepik Kelod, Desa Tajen, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	15.000
	Swa Dharma	Desa Babahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	30.000
	Suka Maju	Banjar Dinas Pagi, Desa Senganan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	30.000
	Mina Anugrah Lestari	Banjar Dinas Babahan Kanganan, Desa Babahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	30.000
<i>Total Bulan Januari</i>				<i>450.000</i>
Februari	Bakula Mandiangin Barat	Jl. Ir. P.M. Noor Desa Mandiangin Barat. Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan	Nilai	25.000
	Sumber Damai Sejahtera	Jl. Ir. P.M. Noor Desa Mandiangin Timur. Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan	Nilai	25.000
<i>Total Bulan Februari</i>				<i>50.000</i>
Maret	Mitra Usaha Jaya Mandiri	Jl. Banua Anyar RT/RW 001/001, Kel. Banua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Nilai	35.000
<i>Total Bulan Maret</i>				<i>35.000</i>
Total Triwulan 1				535.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
April	Berkat Sepakat	Bago Tanggul RT.03 RW.02, Kec. Kalumpang, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Patin	25.000
	Malinau	Balai Padang, Jl. Trans Kandungan-Batulicin, Kec. Loksado, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Nilu	30.000
	Budipar	RT.004 RW.002, Desa Paramaian, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Nilu	20.000
	Usaha Bersama Mufakat	Anjir Kalampan, Kec. Kapuas Barat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	15.000
	Jaya Raya	Desa Basarang, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Hidup Baruh	Anjir Mambulau Timur, Kec. Kapuas Murung, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	15.000
	Rohong Maju Bersama	Desa Basungkai, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	20.000
	Bina Sejahtera Mandiri	Desa Bunga Mawar, Kec. Pulau Petak, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Mekar Bauntung Lestari	Desa Padalaman Baru, Kec. Barambai, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	30.000
	Bina Karya	Desa Pantang Raya, Kec. Tabukan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	25.000
	Lebo	Desa Tamba Jaya, Kec. Tabukan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	25.000
	Berkat Mufakat	Desa Teluk Tamba, Kec. Tabukan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Semar Makmur	Jl. Karangrejo Komp. Graha Citra Indah Permai RT.050 RW.001, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Papuyu	20.000
	Surya	Desa Tundi, Kec. Awayan, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan	Nilu	35.000
	Sumber Rezeki	Desa Karuh, Kec. Batumandi, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan	Nilu	35.000
	Usaha Baru	Sungai Buluh RT.07 RW.04, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Bersama Kita Makmur	Sungai Buluh RT.07 RW.04, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Air Hidup	Jl. D.A Tawa V, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Gabus	10.000
<i>Total Bulan April</i>				<i>455.000</i>
Mei	Mina Arta Satu	Jl. Kasturi I RT.033 RW.001, Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan	Lele	20.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
		Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan		
	Aneka Mina Agrowisata Tiga	Jl. Mentaos Timur RT.01 RW.03, Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Lele	20.000
	Usaha Kekeluargaan	Jl. Kelurahan Paringin, Kel. Paringin Timur, Kec. Paringin, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Mina Lestari	Jl. Taman Wijaya Kusuma III, Kel. Ulu Banteng, Kec. Marabahan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Jembatan Rumpiang	Jl. S.Parman RT.006, Desa Bagus, Kec. Marabahan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Karang Rati	Jl. Raya Nagara RT.001 RW.001, Desa Bangkau, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Lentera	Jl. Raya Nagara RT.003 RW.003, Desa Bangkau, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	30.000
	Ruhui Rahayu	Jl. Paharangan RT.003 RW.002, Desa Paharangan, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	15.000
	Mufakat	Jl. Abdul Kadir RT.001 RW.001, Desa Durian Rabung, Kec. Padang Batung, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	15.000
<i>Total Bulan Mei</i>				<i>240.000</i>
Juni	Panle Bersaudara	Desa Danda Jaya Kec. Rantau Badauh, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Arwana	RT. 011 RW.004, Kel. Lapsan, Kec. Bakumpai, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Nila	40.000
	Gawir Sukses Abadi	Desa Lok Buntar, Kec. Haruyan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Sinar Baru	Jl. Swadaya, Desa Paya, Kec. Batang Alai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	60.000
	Dinas Perikanan Kota Palangka Raya	Jl. Rajawali VII No.03, Kel. Sei Gohong, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Papuyu Kalabau	50.000 30.000
	Sultan Sampurna	Jl. Kabang RT.02, Desa Kabang, Kec. Limpasu, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Mu'ui Maju Bersama	Desa Pengambau Hulu, Kec. Haruyan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	30.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
<i>Total Bulan Juni</i>				275.000
Total Triwulan 2				970.000
Total Triwulan 1 + 2				1.505.000

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan koordinasi dan komunikasi lebih intensif dengan penyuluh perikanan, dinas perikanan dan kelompok penerima bantuan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya : 1) optimalisasi persiapan teknis dan administrasi sebelum pelaksanaan distribusi benih; 2) produksi benih sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO); dan 3) koordinasi intensif dalam rangka pendistribusian benih dengan penyuluh perikanan sebagai pendamping kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) serta Dinas Perikanan setempat.

Berikut gambar aktifitas produksi benih dan pengiriman bantuan benih ikan kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025.



Gambar 10. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan II Tahun 2025

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa: 1) penerapan SPO teknis yang baik pada produksi benih di BPBAT Mandiangin; 2) suplai air yang memadai dari sumber air di Mandiangin untuk kegiatan produksi benih ikan patin, lele, dan ikan lokal lainnya serta sumber air dari saluran irigasi, terutama untuk produksi benih ikan nila; dan 3) penerapan SIMITA (Sistem Pembenihan Ikan Tanpa Artemia) pada produksi benih ikan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah kesiapan lahan pada penerima bantuan benih di wilayah kerja dan koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini antara lain adalah proses produksi benih ikan patin di Instalasi Budidaya Bincau yang masih terkendala pada pematangan gonad induk ikan patin, serta jauhnya jarak antar lokasi kelompok calon penerima bantuan benih dalam satu wilayah.

Rencana aksi untuk periode berikutnya meliputi : pemberian vitamin E untuk mempercepat proses pematangan gonad pada induk ikan patin dan melakukan pendistribusian benih di Dinas Kab/Kota setempat.

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp998.058.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi benih ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan TW II ini sebesar Rp378.767.834,00 atau 37,95% dari total anggaran yang dialokasikan

IK. 3 Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)

Indikator Kinerja Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg) ini memperlihatkan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. IKU ini bertujuan untuk mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAT Mandiangin untuk memproduksi pakan ikan.

Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya pakan mandiri yang didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan lainnya yang sesuai peruntukan dalam satuan kilogram (kg).

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Capaian IK. 3 “Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.3		Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
101,88	30,57	14.308	4.000	4.500	112,50	31,45	0,10

Dari tabel tersebut, dapat dilihat pada Triwulan II Tahun 2025, indikator kinerja ini yang berfokus pada produksi pakan ikan air tawar untuk mendukung operasional UPT BPBAT Mandiangin menunjukkan hasil positif. Target produksi yang ditetapkan untuk periode ini sebesar 4.000 kilogram, berhasil dilampaui dengan realisasi sebesar 4.500 kilogram. Dengan demikian, capaian terhadap target triwulan mencapai 112,50%, menandakan adanya surplus produksi yang berkontribusi positif terhadap kelancaran operasional.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 14.308 kilogram, capaian kumulatif pada Triwulan II baru mencapai 31,45%. Hal ini menunjukkan bahwa porsi realisasi pada dua triwulan pertama masih berada di bawah proporsi ideal (50%), sehingga dibutuhkan peningkatan produktivitas di sisa tahun berjalan agar target tahunan dapat tercapai secara optimal.

Dari sisi pertumbuhan kinerja tahunan, perbandingan antara realisasi Triwulan II tahun 2024 dan 2025 menunjukkan kenaikan yang sangat tipis, yakni hanya 0,10%. Persentase realisasi pada Triwulan II tahun 2024 tercatat sebesar 101,88%, sementara pada periode yang sama tahun 2025 meningkat menjadi 112,50%. Pertumbuhan ini relatif stagnan, yang menandakan bahwa tidak terdapat peningkatan signifikan dalam kapasitas maupun efisiensi produksi selama satu tahun terakhir.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah melakukan : 1). percepatan pengadaan bahan baku pakan tahun 2025, guna memastikan ketersediaan bahan baku yang memadai dan tepat waktu, sehingga proses produksi tidak kembali mengalami keterlambatan; 2). antisipasi potensi kerusakan mesin produksi melalui pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan rutin secara berkala, agar kondisi mesin tetap prima dan siap mendukung proses produksi setiap saat dan; 3). menjaga kebersihan dan ketertiban area penyimpanan, baik gudang bahan baku maupun gudang operasional mesin, untuk mencegah kontaminasi, kerusakan bahan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan efisien.

Kendala utama yang dihadapi adalah - Kontaktor listrik mesin pakan mengalami kerusakan- Adanya rembesan air hujan dari gudang pakan ke sentral listrik yang memerlukan perbaikan secara cepat.

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi pakan ikan air tawar pada triwulan ini, terdapat beberapa kendala teknis yang berpengaruh terhadap stabilitas operasional, yaitu: 1). Kerusakan pada kontaktor listrik mesin pakan, yang menyebabkan terganggunya proses produksi dan menurunkan efisiensi kerja mesin; dan 2). Terjadi rembesan air hujan dari atap gudang pakan yang mengarah ke area sentral listrik, yang berpotensi menimbulkan gangguan keamanan dan risiko kerusakan instalasi kelistrikan.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya : 1). perlu dilakukan perbaikan dan penggantian kontaktor listrik secara menyeluruh untuk menjamin keberlanjutan fungsi mesin pakan; dan 2). segera dilakukan perbaikan atap dan sistem

drainase gudang pakan guna mencegah rembesan air hujan ke area kritis, khususnya ke sentral kelistrikan, agar operasional tetap berjalan aman dan optimal.

Berikut gambar aktifitas produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin pada Triwulan II tahun 2025:



Gambar 11. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin Triwulan II Tahun 2025

IKU ini didukung oleh total anggaran sebesar Rp186.150.000,00, yang dialokasikan untuk belanja bahan, belanja persediaan barang dalam proses, dan belanja perjalanan dinas biasa. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan TW II ini sebesar Rp166.911.500,00 atau 89,67% dari total anggaran yang dialokasikan.

IK. 4 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)

Indikator Kinerja Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit) adalah jumlah sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bioflok, mesin pakan, sarana UPR.

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan sarana budi daya ikan air tawar (bioflok, mesin pakan, dan sarana UPR) yang telah disalurkan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) bantuan sarana budi daya ikan air tawar antara BPBAT Mandiangin dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui.

Capaian IKU jumlah paket bantuan sarana budi daya ikan air tawar pada Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada berikut:

Tabel 8. Capaian IK. 4 “Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.4		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	% Capaian		
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	25	-	-	-	-	-

**IKU dihitung tahunan*

Berdasarkan tabel tersebut, belum terdapat target kegiatan yang ditetapkan untuk Triwulan II Tahun 2025, sehingga penghitungan capaian akan dilakukan secara kumulatif pada akhir tahun. Persentase capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada periode ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2024 karena terdapat perbedaan jenis bantuan yang disalurkan pada masing-masing tahun.

Pada Triwulan II Tahun 2025, pelaksanaan kegiatan penyaluran sarana budidaya ikan air tawar oleh Satuan Kerja BPBAT Mandiangin masih berada dalam tahap persiapan. Belum terdapat realisasi fisik yang dapat dilaporkan pada periode ini. Berdasarkan target tahunan yang telah ditetapkan, sebanyak 25 unit sarana direncanakan akan disalurkan kepada masyarakat pembudidaya ikan, yang terdiri atas 13 unit sistem bioflok, 7 unit mesin pakan mandiri, dan 5 unit sarana Unit Pembenihan Rakyat (UPR).

Kegiatan penyaluran baru akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya setelah seluruh proses administrasi, verifikasi kelompok calon penerima bantuan, serta pengadaan sarana selesai dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan belum dilaksanakannya distribusi sarana pada Triwulan TW II ini, maka capaian Indikator Kinerja masih berada pada posisi nol persen, serupa dengan capaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, berbagai langkah strategis telah dilakukan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pada triwulan mendatang. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain meliputi koordinasi dengan penyuluh perikanan dan Dinas Perikanan setempat, verifikasi dan validasi kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) calon penerima, serta penyusunan dokumen teknis pelaksanaan. Selain itu, dilakukan pula pemetaan kebutuhan di lapangan agar penyaluran sarana lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi lokal.

Upaya-upaya tersebut merupakan bagian dari strategi mitigasi risiko untuk memastikan penyaluran sarana budidaya ikan air tawar dapat terlaksana secara efektif,

efisien, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kapasitas produksi masyarakat pembudidaya ikan pada periode selanjutnya.

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah telah melakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I dalam mengakselerasi penyelesaian dokumen juknis bantuan sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat.

Salah satu kendala dalam pencapaian IKU ini adalah belum optimalnya kemampuan calon kelompok penerima bantuan dalam menyusun dan memenuhi dokumen administrasi yang dipersyaratkan.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya melakukan koordinasi dengan BPPSDM KP untuk memperoleh informasi wilayah kerja UPT penyuluhan guna mendukung pelaksanaan program secara tepat sasaran.

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk mendukung pencapaian IKU ini adalah sebesar Rp1.133.000.000,00. Anggaran tersebut dialokasikan untuk membiayai belanja perjalanan dinas biasa serta belanja barang fisik lainnya yang akan diserahkan kepada masyarakat atau pemerintah daerah. Hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran untuk IKU ini mencapai Rp83.686.264,00, atau sekitar 7,39% dari total pagu anggaran yang tersedia.

IK. 5 Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)

Indikator Kinerja Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel) adalah jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAT Mandiangin dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dibandingkan dengan target sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAT Mandiangin maupun dari *stakeholder* eksternal.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian IK. 5 “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.5		Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	% Capaian		
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
142,24	71,86	422	211	415	196,68	98,34	0,38

Berdasarkan tabel tersebut, pada Triwulan II Tahun 2025, target pengujian sampel penyakit ikan air tawar adalah 211 sampel, sedangkan realisasi yang dicapai adalah 415 sampel. Ini berarti capaian realisasi melebihi target triwulan sebesar 196,68%, atau hampir dua kali lipat dari target yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan target tahunan sebanyak 422 sampel, capaian pada Triwulan II ini sudah mencapai 98,34% dari target tahunannya. Artinya, sebagian besar target tahunan sudah tercapai hanya dalam setengah tahun berjalan, menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Persentase pertumbuhan capaian antara tahun 2024 dan 2025 tercatat 0,38%. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan volume pengujian sampel penyakit ikan air tawar relatif stabil, dengan sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kegiatan layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan yaitu melalui pengujian sampel di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler yang dilaksanakan sesuai dengan Instruksi Kerja Metode yang telah ditetapkan oleh Laboratorium. Sampel uji berupa air dan ikan/udang yang merupakan sampel dari internal Balai melalui kegiatan monitoring aktif maupun dari eksternal seperti dari Dinas Kabupaten/propinsi yang membidangi perikanan, mahasiswa ataupun dari pembudidaya.

Adapun capaian sampel yang telah diuji pada Triwulan II tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	16	15	31	31	422	7,35
Pebruari	23	5	28	59	422	13,98
Maret	83	1	84	143	422	33,89
April	24	20	44	187	422	44,31
Mei	96	15	111	298	422	70,62
Juni	97	20	117	415	422	98,34
Total Capaian						98,34

Kegiatan layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan yaitu melalui pengujian sampel di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler yang dilaksanakan sesuai dengan Instruksi Kerja Metode yang telah ditetapkan oleh Laboratorium. Sampel uji berupa air dan ikan/udang yang merupakan sampel dari internal Balai melalui kegiatan monitoring aktif maupun dari eksternal seperti dari Dinas Kabupaten/propinsi yang membidangi perikanan, mahasiswa ataupun dari pembudidaya.

Faktor pendorong internal keberhasilan pencapaian IKU ini yaitu adanya kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan serta pengambilan sampel di internal balai yang dilakukan oleh tim Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin. Selain itu juga ketersediaan bahan untuk pengujian serta peralatan yang memadai karena adanya perawatan peralatan uji, terutama adanya kalibrasi peralatan uji yang merupakan tindak lanjut dari rencana aksi triwulan 1. Pelaksanaan kalibrasi akan membantu mengidentifikasi masalah pada alat ukur dan memungkinkan perbaikan untuk mengembalikan akurasinya, selain itu dapat mengidentifikasi perbedaan antara nilai yang ditunjukkan oleh alat ukur dengan nilai sebenarnya (standar), sehingga kalibrasi sangat penting untuk mendukung sistem mutu dan memastikan kualitas produk atau layanan sehingga pengguna layanan dapat lebih percaya bahwa data yang diperoleh dari alat ukur adalah akurat dan dapat diandalkan.

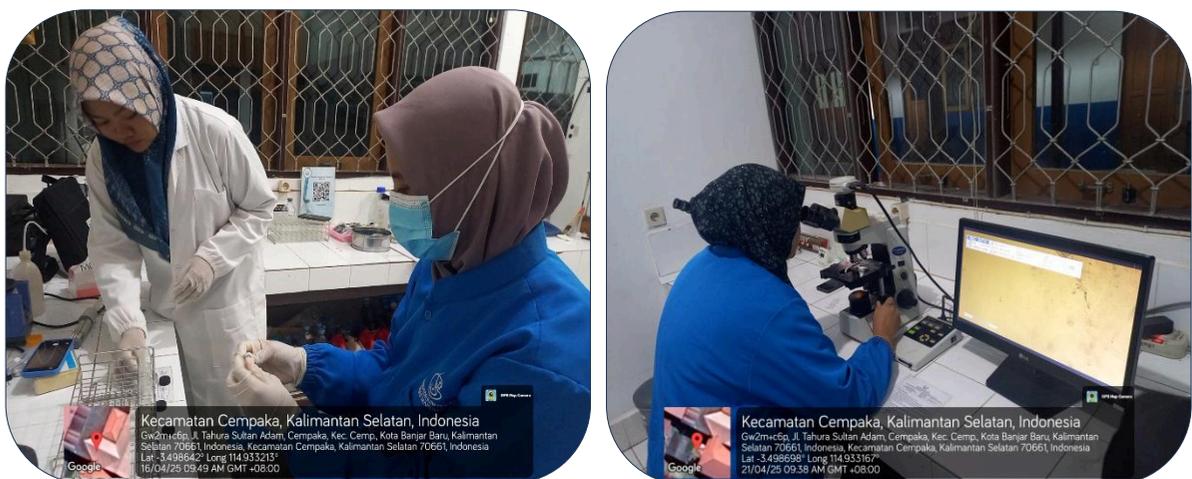
Selain itu faktor pendorong eksternal yang mendukung tercapainya IKU ini yaitu peningkatan sampel eksternal yang diujikan ke laboratorium BPBAT Mandiangin. Dengan peningkatan sampel eksternal ini diharapkan Laboratorium dapat selalu menjaga kepercayaan pelanggan salah satunya dengan memberikan jaminan mutu hasil uji serta ketepatan penyelesaian waktu pengujian sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan,

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah telah melaksanakan kalibrasi untuk peralatan pengujian pada parameter kualitas air, mikrobiologi, dan biologi molekuler.

Kendala/permasalahan dalam pemenuhan sampel, belum dilakukannya pemantauan internal terhadap kinerja personel laboratorium sebagai salah satu bentuk kegiatan jaminan mutu hasil pengujian laboratorium.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya akan melakukan evaluasi kinerja personel laboratorium melalui uji banding antar personel pada masing-masing bidang pengujian.

Berikut gambar aktifitas kegiatan pengujian sampel pada Triwulan II tahun 2025:



Gambar 12. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didukung oleh anggaran sebesar Rp93.543.000,00, yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional pengujian sampel, meliputi pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler. Hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp26.064.400,00, atau sekitar 27,20% dari total anggaran yang dialokasikan.

IK. 6 Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)

Indikator kinerja Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel) ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi dan mutu pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Kegiatan pengujian nutrisi pakan di laboratorium penguji BPBAT Mandiangin merupakan salah satu dukungan dalam kegiatan produksi pakan mandiri.

Pakan buatan yang berkualitas baik harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu kandungan gizi pakan terutama protein harus sesuai dengan kebutuhan ikan, kandungan nutrisi pakan mudah diserap tubuh, kandungan abunya rendah dan tingkat efektivitas tinggi. Untuk mengetahui kandungan gizi pellet yang dibuat perlu dilakukan

pengujian proksimat di laboratorium. Pengujian nutrisi meliputi sampel pakan ikan dan bahan pakan ikan dengan parameter uji proksimat yang terdiri atas kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Capaian IKU. 6 “Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.6		Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
200,00	100,00	9	5	5	100,00	55,56	-0,50

Berdasarkan tabel diatas, pada Triwulan II Tahun 2025, target pengujian sampel pakan ikan di Laboratorium Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin ditetapkan sebanyak 5 sampel. Realisasi pengujian pada periode tersebut sama dengan target, yaitu 5 sampel. Hal ini menunjukkan capaian realisasi terhadap target triwulan sebesar 100%, yang berarti target tercapai sepenuhnya.

Jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 9 sampel, capaian pada Triwulan II ini baru mencapai 55,56% dari total target tahunan. Artinya, hingga pertengahan tahun, capaian masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi target tahunan yang telah ditetapkan.

Persentase capaian Triwulan II pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang jauh lebih tinggi, yaitu 200% dari target triwulan dan 100% dari target tahunan. Hal ini menandakan bahwa pada tahun sebelumnya, kinerja pengujian sampel pakan ikan telah melebihi target baik di tingkat triwulan maupun tahunan.

Persentase pertumbuhan capaian antara tahun 2024 dan 2025 menunjukkan angka -0,50%, yang berarti terdapat sedikit penurunan capaian pengujian sampel pakan ikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Secara umum, capaian IKU.6 untuk Triwulan II Tahun 2025 sudah memenuhi target triwulan, namun capaian terhadap target tahunan baru mencapai setengahnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu adanya upaya tambahan agar target tahunan dapat tercapai di semester berikutnya. Penurunan pertumbuhan capaian sebesar -0,50% juga perlu menjadi perhatian agar pelaksanaan pengujian pakan ikan ke depan dapat ditingkatkan baik dari segi jumlah maupun kualitas layanan.

Adapun capaian sampel nutrisi pakan yang telah diuji sampai dengan Triwulan II tahun 2025 ini dapat terlihat pada data berikut :

Tabel 12. Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada Triwulan II Tahun 2025

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian Target (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	-	-	-	-	9	-
Februari	-	1	1	1	9	11,11
Maret	-	-	-	1	9	11,11
April	0	0	0	1	9	11,11
Mei	0	2	2	3	9	33,33
Juni	0	2	2	5	9	55,56
Total capaian (%)						55,56

Kegiatan pencapaian IKU ini yaitu melalui pengujian nutrisi (proksimat) pada sampel pakan maupun bahan baku pakan di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kadar air, kadar abu, kadar protein, kadar lemak dan kadar serat kasar, yang dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional atau Instruksi Kerja Metode (IKM) yang sudah ditetapkan di Laboratorium. Sampel pakan atau bahan baku pakan yang diuji merupakan sampel dari internal Balai maupun dari eksternal stake holder seperti dari Dinas Kabupaten atau propinsi dan pembudidaya.

Pada Triwulan II capaian jumlah sampel pakan/bahan pakan yang diuji nutrisinya dapat mencapai target, terdapat 4 sampel uji yang semuanya dari sampel internal Balai, yang terdiri dari 2 sampel pakan mandiri dan 2 sampel bahan pakan yaitu bungkil sawit dan tepung ikan asin. Pada bulan April 2025 pakan mandiri di BPBAT Mandiangin masih belum diproduksi dikarenakan ketersediaan bahan pakan belum lengkap. Produksi pakan mandiri baru berjalan pada bulan Mei 2025 dengan jenis pakan tenggelam untuk pembesaran ikan patin dan dilanjutkan pada bulan Juni 2025 dengan memproduksi pakan apung untuk pembesaran ikan patin. Selain pengujian pakan mandiri, pada Triwulan II tahun 2025 ini juga dilakukan pengujian bungkil sawit dan tepung ikan asin sebagai bahan pakan alternatif untuk produksi pakan mandiri.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya pada Triwulan II juga telah dilakukan kalibrasi peralatan uji proksimat, kalibrasi dilaksanakan untuk mendukung validitas pengukuran terhadap peralatan uji yang digunakan sehingga laboratorium dapat menghasilkan data yang terpercaya.

Kendala pencapaian IKU ini adalah belum dilakukannya pemantauan internal terhadap Kinerja Personel laboratorium bidang proksimat sebagai salah satu bentuk kegiatan jaminan mutu hasil pengujian laboratorium.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya yaitu akan melakukan evaluasi kinerja personel laboratorium melalui uji banding antar personel pada bidang proksimat.



Gambar 13. Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan

IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp2.270.000,00, yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional pengujian sampel pakan. Sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp2.264.400,00, atau sebesar 99,75% dari total anggaran yang tersedia.

IK. 7 Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)

IKU Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel) merupakan jumlah sampel air pengujian AMR yang berasal dari internal/eksternal BPBAT Mandiangin yang telah dilakukan pengujian atau pemeriksa oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBAT Mandiangin. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAT Mandiangin untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2025, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2025 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah

melalui surveilans dan penelitian.

Selanjutnya ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomer 89 Tahun 2025 tentang rencana surveilan resistensi antimikroba (*antimicrobial resistance*) tahun 2025, yang didalamnya memuat lokasi sampling, target sampel, target komoditas sampel, bakteri target dan sasaran antibiotik.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Capaian IKU. 7 “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.7		Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
177,78	91,43	19	10	12	120,00	63,16	-0,33

Berdasarkan data tabel diatas, pada Triwulan II Tahun 2025, target pengujian sampel surveilans resistensi antimikroba ikan air tawar ditetapkan sebanyak 10 sampel. Realisasi capaian pada periode ini adalah 12 sampel, atau sebesar 120,00% dari target Triwulan 2. Ini berarti realisasi melebihi target, menunjukkan pelaksanaan kegiatan yang lebih optimal dari rencana.

Dibandingkan dengan target tahunan sebesar 19 sampel, capaian pada Triwulan II baru mencapai 63,16% dari total target tahunan. Artinya, meskipun realisasi pada Triwulan II melampaui target periode, namun secara kumulatif masih diperlukan tambahan upaya untuk mencapai sisa target tahunan pada triwulan berikutnya.

Pada Triwulan II tahun 2024, capaian realisasi tercatat 177,78% dari target triwulan dan 91,43% dari target tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian di tahun 2024 relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2025, baik dari segi efisiensi triwulan maupun kemajuan capaian tahunan.

Tingkat pertumbuhan capaian dari 2024 ke 2025 mengalami sedikit penurunan sebesar -0,33%, yang menunjukkan adanya sedikit penurunan kinerja dalam pelaksanaan pengujian sampel surveilans resistensi antimikroba ikan air tawar.

Secara umum, capaian IKU ini untuk Triwulan II Tahun 2025 sudah melampaui target triwulan (120,00%), namun pencapaian terhadap target tahunan masih berada pada kisaran 63,16%. Capaian ini menunjukkan perlunya penguatan pelaksanaan kegiatan di sisa tahun berjalan agar target tahunan dapat tercapai sepenuhnya.

Penurunan pertumbuhan capaian sebesar -0,33% dibanding tahun sebelumnya juga menjadi catatan penting untuk ditindaklanjuti dengan evaluasi strategi kerja lapangan dan koordinasi teknis agar kinerja tetap optimal.

Adapun capaian sampel yang telah diuji sampai dengan Triwulan II tahun 2025 ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan II Tahun 2025

Bulan	Capaian (sampel)	Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
Januari	2	2	19	10,53
Pebruari	0	2	19	10,53
Maret	2	4	19	21,05
April	1	5	19	26,32
Mei	4	9	19	47,37
Juni	3	12	19	63,16
Total Capaian				63,16

Pencapaian jumlah sampel antimicrobial resistance (AMR) yang diuji di laboratorium penguji BPBAT Mandiangin pada Triwulan II tahun 2025 dapat dilaksanakan dengan baik sehingga pencapaian IKU ini dapat terpenuhi sesuai target yaitu 8 sampel yang berasal dari lokasi budidaya di 2 kabupaten yaitu Kabupaten Balangan dan Banjar. Dari 8 sampel tersebut yang ditemukan positif *Aeromonas hydrophila* ada 4 sampel sedangkan 4 sampel lainnya negatif *Aeromonas hydrophila*. Kemudian sampel positif *Aeromonas hydrophila* dilanjutkan dengan uji *Antimicrobial Sensitivity Test* (AST). Interpretasi hasil uji AST menunjukkan semua sampel pada kategori Wild type (WT) untuk antibiotik tetrasiklin dan oksitetrasiklin. Sedangkan untuk antibiotik enrofloksasin 3 sampel pada kategori Wild type (WT) dan 1 sampel masuk ke kategori NonWild type (NWT). Bakteri wild type memiliki sensitivitas alami terhadap antibiotik tertentu, yang berarti dapat dihambat atau dibunuh oleh antibiotik tersebut pada konsentrasi tertentu dan tidak memiliki mekanisme resistensi yang signifikan terhadap antibiotik, sehingga lebih rentan terhadap efek antibiotik.

Sedangkan bakteri non wild type dapat memiliki mekanisme resistensi terhadap antibiotik tertentu, sehingga tidak lagi rentan terhadap efek antibiotik tersebut atau memiliki sifat sensitivitas yang menurun terhadap antibiotik tertentu, sehingga memerlukan konsentrasi antibiotik yang lebih tinggi untuk dihambat atau dibunuh. Adanya sampel yang masuk kategori NonWild type (NWT) agar menjadi perhatian terutama penggunaan anitibiotik pada budidaya ikan agar lebih bijak dengan memperhatikan dosis, waktu serta lama penggunaannya.

Faktor yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pemenuhan bahan uji dan adanya sampel AMR yang diuji di laboratorium BPBAT Mandiangin yang berasal dari

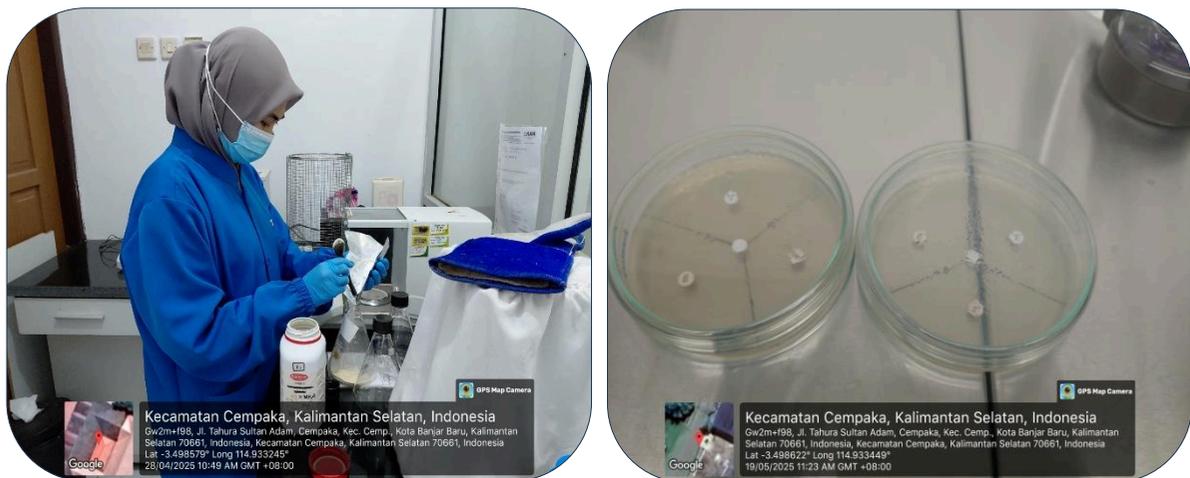
monitoring pasif yaitu dari Kab. Balangan dan dari monitoring aktif di lingkungan Balai (Kab. Banjar).

Selain itu telah dilakukan tindak lanjut rencana aksi pada triwulan sebelumnya yaitu berkoordinasi dengan penanggungjawab surveilan Resistensi Antimikroba (AMR) di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang selanjutnya dilaksanakan sosialisasi pedoman surveilan resistensi antimikroba tahun 2025 secara online yang diselenggarakan oleh Direktorat Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya pada tanggal 3 Juni 2025.

Kendala dalam pemenuhan capaian IKU ini, sebagian besar sampel pengujian AMR berasal dari Internal Balai sehingga pemenuhan target lokasi surveilan AMR maupun jenis komoditas belum sepenuhnya tercapai.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah melakukan pengambilan ulang sampel AMR guna memenuhi target baik dari segi jenis dan jumlah komoditas maupun dari segi lokasi surveilan yang di tetapkan

Berikut dokumentasi kegiatan pengujian sampel AMR pada Triwulan II Tahun 2025:



Gambar 14. Kegiatan Pengendalian dan Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) (sampel) TW II Tahun 2025

IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp17.366.000,00, yang dialokasikan untuk kegiatan operasional pengujian sampel AMU/AMR. Sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp4.850.700,00 atau sebesar 27,93% sebesar 99,75% dari total anggaran yang tersedia.

IK. 8 *Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)*

Indikator Kinerja Utama (IKU) *Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)* ini mengukur jumlah peserta (orang) yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis (bimtek) di bidang perikanan budi daya yang

diselenggarakan oleh Satuan Kerja (Satker) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin dalam satu tahun anggaran. Bimtek dimaksud merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) perikanan, baik bagi pembudidaya, penyuluh, pelaku usaha, aparatur pemerintah daerah, maupun masyarakat umum yang terlibat atau berminat dalam sektor budi daya perikanan air tawar.

Melalui kegiatan bimbingan teknis ini, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan, seperti teknik pembenihan dan pembesaran ikan, manajemen kualitas air, pembuatan pakan mandiri, pengendalian hama dan penyakit ikan, serta inovasi teknologi budi daya lainnya. IKU ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas usaha perikanan budi daya melalui transfer ilmu dari lembaga teknis pusat kepada masyarakat.

Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah peserta unik (individu) yang mengikuti bimtek, tanpa penghitungan ganda jika satu orang mengikuti lebih dari satu sesi kegiatan. Nilai capaian yang tinggi mencerminkan kontribusi aktif BPBAT Mandiangin dalam mendukung pengembangan SDM perikanan dan memperkuat sistem budi daya ikan air tawar secara berkelanjutan.

Berikut dibawah ini capaian kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin sampai dengan periode Triwulan II tahun 2025.

Tabel 15. Capaian IK. 8 “Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.8		Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
-	-	600	-	-	-	-	-

**IKU dihitung tahunan*

Pada tahun 2025, target tahunan yang ditetapkan untuk indikator ini adalah sebanyak 600 orang peserta. Namun, hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, belum terdapat realisasi kegiatan maupun data capaian yang tercatat, baik secara kuantitatif maupun persentase terhadap target tahunan.

Ketiadaan data capaian juga menyebabkan tidak dapat dihitungnya persentase capaian terhadap target tahunan, serta pertumbuhan capaian dibandingkan tahun sebelumnya, yang pada tahun 2024 juga belum tersedia. Meskipun demikian, target tahunan sebesar 600 orang menunjukkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sektor perikanan budi daya.

Oleh karena itu, penting dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan serta pelaporan capaian pada triwulan-triwulan berikutnya agar target dapat dicapai secara optimal dan kinerja instansi tetap akuntabel.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah melakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I dalam menetapkan lokasi kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah masih belum tersalurkannya bantuan sarana dan prasarana.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya yakni perlu dilakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I untuk Penyaluran Bantuan Pemerintah.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp222.920.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan bimbingan teknis perikanan budidaya. Hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran untuk IKU ini belum terealisasi.

IK. 9 Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

Indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mengukur nilai hasil penilaian mandiri pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Satker BPBAT Mandiangin. Nilai ini mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja Satker dalam menyelenggarakan program dan kegiatan sesuai prinsip efektivitas, efisiensi, dan orientasi hasil.

Capaian Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan instrumen Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Evaluasi tersebut mencakup empat aspek utama, yaitu: 1). Perencanaan kinerja (30%); 2). Pengukuran kinerja (30%); 3). Pelaporan kinerja (15%), dan 4). Evaluasi kinerja (25%).

Kategori nilai PM SAKIP sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
A	>80 - 90	Memuaskan
BB	>70 - 80	Sangat Baik
B	>60 - 70	Baik
CC	>50 - 60	Cukup
C	>30 - 50	Kurang
D	0 - 30	Sangat Kurang

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian IKU 9 “Nilai PM SAKIP Sakter BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.9		Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
--	--	85	--	--	--	--	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai target tahunan PM SAKIP untuk tahun 2025 telah ditetapkan sebesar 85. Namun demikian, pada Triwulan II Tahun 2025, belum terdapat data realisasi maupun capaian kinerja yang dapat dianalisis karena penilaian terhadap indikator ini bersifat tahunan. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024. Oleh karena itu, belum dapat dilakukan evaluasi kinerja ataupun pengukuran tingkat pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan belum tersedianya data realisasi pada Triwulan TW II ini, maka belum dapat dihitung persentase capaian terhadap target maupun tingkat pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Kondisi ini wajar dan sesuai dengan siklus penilaian SAKIP.

Meskipun demikian, pada periode Triwulan 2, BPBAT Mandiangin telah melaksanakan berbagai persiapan pendukung pencapaian target nilai SAKIP, antara lain: 1). Penyusunan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, RKT, dan Perjanjian Kinerja); 2). Penyesuaian indikator kinerja dan penyusunan laporan kinerja berkala; dan 3). Penguatan koordinasi internal dan bimbingan teknis dari tim evaluator SAKIP.

Langkah-langkah ini diharapkan menjadi fondasi yang kuat dalam mencapai target nilai SAKIP 85 di akhir tahun.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya : 1). telah dilakukan penyesuaian pembentukan tim kerja di level UPT dalam mendukung nomenklatur baru; 2). telah membuat usulan draft PK, penyusunan MPH dan pembuatan SKP.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini adalah Terdapat kekurangan pada kelengkapan data dukung yang diperlukan dalam LKE PM SAKIP.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya melakukan penelusuran dokumen dan koordinasi internal untuk memastikan kelengkapan seluruh data dukung.

Berikut dokumentasi kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen PM SAKIP pada Triwulan II 2025:



Gambar 15. Kegiatan Rangka Pemenuhan Dokumen PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin TW II Tahun 2025

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.10 Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kualitas dan profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Pengukuran indeks ini mencerminkan sejauh mana pegawai ASN memiliki kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan yang sesuai dalam pelaksanaan tugas jabatan di lingkungan instansi pemerintah.

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN meliputi:

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 38 Tahun 2018 tentang *Indeks Profesionalitas ASN*, yang menetapkan definisi, dimensi, dan mekanisme pengukuran profesionalitas ASN secara nasional;
- b. Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 8 Tahun 2019 tentang *Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN*, yang mengatur prosedur teknis dan tanggung jawab instansi dalam pengumpulan dan validasi data;

c. Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara, Nomor 4190/BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024 hal IP ASN Tahun 2023, terdapat beberapa penyesuaian pada pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, yaitu:

1. Dimensi kualifikasi memperhitungkan persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan, sehingga pengukuran bobot dimensi kualifikasi berubah menjadi :

Dimensi	Jabatan	Jenis Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal Diangkat Kedalam Jabatan	Pendidikan yang Diperoleh Pegawai (Bobot Nilai)					
				S3	S2	SI / DIV	DIII	DII / DI / SLTA / Sederajat	Di Bawah SLTA
Kualifikasi	Manajerial	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Administrator	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Pengawas	DIII	25	25	25	20	10	10
	Nonmanajerial	Jabatan Fungsional (Kategori Keterampilan)	SLTA	25	25	25	25	20	10
			DIII	25	25	25	20	10	10
		Jabatan Fungsional (Kategori Keahlian)	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
			S2	25	20	10	10	10	10
Jabatan Pelaksana	SLTA	25	25	25	25	20	10		

1. Dimensi kompetensi yang digunakan terdiri atas bobot dasar yang diperoleh dari konversi hasil penilaian kinerja dan riwayat pengembangan kompetensi melalui jalur pelatihan klasikal and nonklasikal, sehingga pengukuran dimensi kompetensi berubah menjadi :

No	Instrumen Perhitungan	Jabatan Manajerial			Jabatan Nonmanajerial	
		Jabatan Pimpinan Tinggi	Jabatan Administrator	Jabatan Pengawas	Jabatan Fungsional	Jabatan Pelaksana
1.	Hasil Penilaian Kinerja					
	- Sangat Baik	25	25	25	25	25
	- Baik	20	20	20	20	20
	- Butuh Perbaikan	15	15	15	15	15
	- Kurang / <i>Misconduct</i>	10	10	10	10	10
2.	Diklat Kepemimpinan					
	- Sudah	10	10	10	-	-
3.	Diklat Fungsional					
	- Sudah	-	-	-	10	-
4.	Diklat Teknis					
	- Sudah	-	-	-	-	10
5.	Pengembangan Kompetensi 20 JP Setahun					
	PNS					
	>= 20 JP	5	5	5	5	5
	<20 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional
	PPPK					
3.	>= 24 JP	5	5	5	5	5
	<24 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional

IP ASN Pegawai = Nilai Kualifikasi+Nilai Kompetensi+Nilai Kinerja+Nilai Disiplin

$$IP\ ASN\ Unit\ kerja = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ Seluruh\ Pegawai}{Jumlah\ Pegawai\ ASN}$$

Penyesuaian tersebut bertujuan meningkatkan akurasi dan objektivitas hasil pengukuran IP ASN serta mendorong peningkatan kualitas manajemen ASN secara nasional. Satker BPBAT Mandiangin berkomitmen untuk menindaklanjuti arahan tersebut melalui: 1). Pemutakhiran data kepegawaian secara berkala di SIASN; 2). Peningkatan partisipasi ASN dalam uji kompetensi dan pelatihan fungsional maupun

struktural; 3). Pemantauan terhadap kesesuaian antara jabatan dan latar belakang pendidikan pegawai.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan secara periodik dan bersifat kuantitatif, dengan rentang nilai antara 0 hingga 100. Indeks ini digunakan sebagai salah satu indikator strategis dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), serta sebagai alat untuk mengidentifikasi area peningkatan kualitas manajemen ASN di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin.

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Mandiangin pada Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Capaian IKU 10 “Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.10		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
111,69	89,35	81	74	78,84	106,54	97,33	-0,05

**IKU dihitung semesteran*

Berdasarkan tabel diatas, pada Triwulan II tahun 2025, target Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin ditetapkan sebesar 74. Realisasi capaian adalah 78,84, yang menunjukkan bahwa target Triwulan II telah terlampaui. Persentase capaian terhadap realisasi Triwulan II tahun 2025 adalah 106,54%, menandakan kinerja yang sangat baik melampaui target periode ini.

Meskipun realisasi Triwulan II sudah melampaui targetnya, jika dibandingkan dengan target tahunan 2025 sebesar 81, realisasi Triwulan II (78,84) masih sedikit di bawah target tahunan. Persentase capaian terhadap target tahunan 2025 adalah 97,33%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai target tahunan, perlu ada peningkatan kinerja di semester berikutnya, mengingat IKU ini dihitung secara semesteran.

Pada Triwulan II tahun 2024, capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN adalah 111,69%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan realisasi Triwulan II tahun 2025 (78,84). Persentase pertumbuhan dari tahun 2024 ke 2025 adalah -0,05%, yang mengindikasikan sedikit penurunan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini perlu dicermati lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, hal Capaian IKU-IP ASN lingkup DJPB Semester I Tahun 2025 Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya, Nomor: B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025, tanggal 9 Juli 2025.

Capaian IP ASN BPBAT Mandiangin per tanggal 7 Juli 2025 dari hasil pengukuran Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada dashboard IP ASN yang berbasis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP yaitu 78,84 (kategori sedang), yang terdiri dari Kualifikasi 21,33; Kompetensi 27,92; Kinerja 25,64; dan Disiplin 5,00.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* IP ASN BPBAT Mandiangin berdasarkan laman <https://ipasn.sdmao.id/ip-asn> per tanggal 7 Juli 2025.

Lampiran
 Nomor : B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025
 Tanggal : 9 Juli 2025

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
 LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
 PER TANGGAL 7 JULI 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,02	24,30	25,25	5,00	76,57	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	24,03	23,45	25,83	5,00	78,31	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,63	24,93	25,66	5,00	78,22	Sedang
4.	Dit Ikan Air Laut	23,33	23,87	25,69	5,00	77,90	Sedang
5.	Dit Rumput Laut	23,44	26,69	25,78	5,00	80,91	Sedang
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,88	24,61	25,30	5,00	77,80	Sedang
7.	BBPBAP Jepara	22,71	29,36	25,30	5,00	82,37	Tinggi
8.	BBPBAT Sukabumi	21,84	32,27	25,52	5,00	84,62	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	21,86	33,87	27,82	5,00	88,55	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,12	28,47	25,47	5,00	81,06	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,47	30,77	26,14	5,00	83,38	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,17	27,41	25,00	5,00	79,59	Sedang
13.	BPBAT Mandiangin	21,33	27,92	24,58	5,00	78,84	Sedang
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	21,13	26,54	25,15	5,00	78,82	Sedang
15.	BPBAT Tatelu	21,79	32,93	25,54	5,00	85,25	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,09	32,11	25,82	5,00	85,02	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,64	33,73	26,55	5,00	86,91	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,84	29,47	25,00	5,00	81,31	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	20,53	35,61	26,14	5,00	87,27	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,34	29,27	25,00	5,00	81,61	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,37	29,59	25,00	5,00	81,95	Tinggi
	Rata-Rata	22,08	29,29	25,64	5,00	82,02	Tinggi

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 16. Hasil Screenshot IP-ASN Lingkup DJPB Semester I Tahun 2025

Capaian Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) BPBAT Mandiangin saat ini berada di angka 78,84 (kategori sedang). Capaian ini menunjukkan BPBAT Mandiangin lebih rendah 5,78 poin dari BBPBAT Sukabumi (84,62) dan lebih rendah 6,41 poin dari BPBAT Tatelu (85,25), yang keduanya berada dalam kategori tinggi. Namun, Mandiangin sedikit lebih unggul 0,02 poin dibandingkan BPBAT Sungai Gelam (78,82) yang juga berada di kategori sedang.

Secara keseluruhan, Mandiangin perlu memfokuskan upaya peningkatan agar dapat mencapai kategori profesionalitas yang lebih tinggi, mendekati atau menyamai kinerja satker seperti BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini : 1). peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan diklat, workshop, seminar; 2). pengisian SKP seluruh pegawai sehingga dapat menggambarkan kinerja pegawai; 3). update database kepegawaian berupa data pendidikan formal, diklat, workshop dan seminar-seminar yang diikuti oleh pegawai BPBAT Mandiangin baik secara luring maupun secara daring; 4). melaksanakan sosialisasi pembaruan data diklat pada aplikasi SIASN kepada seluruh pegawai; dan 5). mengoptimalkan kompetensi pegawai melalui diklat secara *online*.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi pegawai; 2). tersedianya koneksi internet yang memadai di BPBAT Mandiangin sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan diklat/workshop/pelatihan secara *online*; 3). tidak ada pegawai BPBAT Mandiangin yang mendapatkan hukuman disiplin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). tersedianya penyelenggara diklat/bimtek/seminar secara online yang mudah diakses untuk peningkatan kompetensi pegawai; 2). Balai Diklat Aparatur KKP yang konsisten untuk menyelenggarakan diklat dan workshop secara luring dan daring.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah mengoptimalkan kompetensi pegawai melalui diklat secara *online* (seluruh PNS dan PPPK di BPBAT Mandiangin telah melaksanakan diklat SAKIP secara online melalui aplikasi *e-milea*).

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini adalah *update* data pelatihan di tingkat satker telah dilaksanakan namun memerlukan waktu untuk verifikasi data di tingkat pusat .

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya adalah meningkatkan koordinasi dengan verifikator data di tingkat pusat.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.11 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)

Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)

merupakan jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAT Mandiangin atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAT Mandiangin tahun 2025.

Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Capaian IKU 11 “Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.11		Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
-	-	100,00	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian Presentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Atas Satuan kerja BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan II tahun 2025 belum ditargetkan. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik indikator tersebut yang bersifat tahunan, di mana proses penyelesaian dan pelaporan tindak lanjut temuan BPK biasanya dilakukan menjelang akhir tahun setelah seluruh temuan dikompilasi dan diverifikasi.

Dengan demikian, capaian terhadap target tahunan serta tingkat pertumbuhan dibandingkan tahun 2024 belum dapat dihitung atau dianalisis pada periode ini.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya, telah menyediakan sarana berupa *google drive* untuk penyimpanan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pemeriksaan BPK.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini, terjadi gagal lelang pada beberapa barang BMN ex-Deptan yang direkomendasikan untuk penghapusan.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya melakukan pengusulan ulang lelang untuk beberapa barang BMN ex-Deptan yang direkomendasikan untuk penghapusan.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen) merupakan persentase jumlah rekomendasi penyelesaian hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang telah selesai ditindaklanjuti dengan status tuntas.

Tujuan dari indikator ini adalah untuk memastikan bahwa hasil pengawasan tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar digunakan sebagai masukan strategis dalam pengambilan keputusan, perbaikan sistem kerja, dan peningkatan efisiensi serta efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja.

Capaian indikator ini dihitung dalam persentase, yaitu jumlah rekomendasi yang telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dibandingkan dengan total rekomendasi yang diterima dalam periode tertentu. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik pula respons dan adaptasi organisasi terhadap hasil pengawasan.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d 31 Maret 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas satker oleh BPBAT Mandiangin sampai dengan 30 Juni 2025 (Triwulan II Tahun 2025).

Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Capaian IKU 12 “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.12		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
100,00	125,00	85,00	85,00	94,12	110,73	110,73	0,11

Berdasarkan tabel diatas, pada Triwulan II tahun 2025, target IKU 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin ditetapkan sebesar 85,00%. Realisasi capaian adalah 94,12%. Ini menunjukkan bahwa target Triwulan II telah terlampaui dengan cukup signifikan. Persentase capaian terhadap realisasi Triwulan II tahun 2025 adalah 110,73%, yang mengindikasikan kinerja yang sangat baik dalam memanfaatkan rekomendasi hasil pengawasan.

Target tahunan 2025 juga ditetapkan sebesar 85,00%. Realisasi Triwulan II (94,12%) telah melampaui target tahunan. Persentase capaian terhadap target tahunan 2025 adalah 110,73%. Hal ini menunjukkan bahwa Satker BPBAT Mandiangin berada di jalur yang sangat baik untuk mencapai atau bahkan melampaui target pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja di akhir tahun.

Pada Triwulan II tahun 2024, capaian IKU 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin adalah 100,00%. Meskipun realisasi tahun 2024 lebih tinggi, perlu dicatat bahwa target untuk tahun 2025 juga tinggi (85,00%). Persentase pertumbuhan dari tahun 2024 ke 2025 sebesar 0,11%, menunjukkan adanya peningkatan positif meskipun kecil. Ini berarti ada upaya yang terus-menerus dalam memanfaatkan hasil pengawasan, bahkan dengan target yang relatif tinggi.

Capaian IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Nomor: B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025, Hal: Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan II Tahun 2025".

Rekomendasi hasil pemantauan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2024-2025 pada Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin secara daring pada tanggal 9 s.d. 25 April 2025 terdapat 7 rekomendasi dengan total nilai keuangan Rp 1.148.000,00 telah ditindaklanjuti seluruhnya sebanyak 7 rekomendasi dengan status tuntas, dan sisa nilai keuangan Rp 0,00.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan II Tahun 2025.

Lampiran II Surat Dinas
 Nomor : B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025
 Tanggal : 7 Juli 2025

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan II Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	93,44%
2	Direktorat Ikan Air Laut	87,50%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	94,12%
5	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
6	Direktorat Prasarana dan Sarana	94,12%
7	BBPBAP Jepara	100,00%
8	BBPBL Lampung	94,12%
9	BBPBAT Sukabumi	94,12%
10	BPBAP Situbondo	100,00%
11	BPBAP Takalar	94,12%
12	BPBAT Sungai Gelam	94,12%
13	BPBAT Mandiangin	94,12%
14	BPBL Batam	100,00%
15	BPBL Lombok	94,12%
16	BPBL Ambon	94,12%
17	BPBAP Ujung Batee	94,12%
18	BPBAT Tatelu	96,00%
19	BLUPPB Karawang	86,67%
20	BPIUUK Karangasem	100,00%
21	BPKIL Serang	94,12%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
 Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 17. Hasil Screenshot "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan II Tahun 2025"

Berdasarkan data capaian IKU ini pada Triwulan II Tahun 2025, BPBAT Mandiangin mencatat persentase pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan sebesar 94,12%. Capaian ini setara dengan BPBAT Sungai Gelam dan BBPBAT Sukabumi yang juga mencapai 94,12%. Capaian ini mengacu pada hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan II Tahun 2025 lingkup DJPB sebesar 94,12% (tuntas 240 dari 255 rekomendasi) untuk UPT yang tidak diaudit oleh Itjen KKP. Sementara itu, BPBAT Tatelu mencatat capaian tertinggi di antara unit pembanding, yakni sebesar 96,00%.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa BPBAT Mandiangin telah berada pada tingkat yang kompetitif dalam hal pemanfaatan hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja. Meskipun belum menjadi yang tertinggi, capaian Mandiangin tetap mencerminkan komitmen yang kuat dalam menindaklanjuti hasil pengawasan secara efektif dan akuntabel.

Tindak lanjut dari rekomendasi Triwulan sebelumnya, telah menyediakan sarana berupa *google drive* untuk penyimpanan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen).

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya : 1). Pengelolaan Keuangan Negara; 2). Pencapaian Target Kinerja; 3). Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN); 4). Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); 5). Pengadaan Barang dan Jasa; 6) Pemberian Bantuan Pemerintah; 7). Pengelolaan persediaan.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). kepemimpinan yang kuat dari Kepala Balai; dan 2). kerja sama yang baik antar PPK, Divisi, Instalasi dan Tim Kerja BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). komunikasi dan koordinasi yang baik dari tim Inspektorat Jenderal KKP; 2). komitmen yang baik dari pihak ketiga untuk penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi; 3). adanya aplikasi SIDAK yang memudahkan pemantauan dan proses tindak lanjut hasil audit, upload dokumen dan verifikasi dokumen oleh tim Inspektorat Jenderal.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini yaitu belum optimalnya pemutakhiran data dukung untuk evaluasi pelayanan publik.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya melakukan pemutakhiran data dukung untuk evaluasi pelayanan publik sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE).

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.13 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin ini mengukur pencapaian nilai minimal yang dipersyaratkan dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin. Pembangunan Zona Integritas merupakan bagian dari upaya reformasi birokrasi yang ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Nilai dimaksud berasal dari hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Zona Integritas yang dilakukan oleh tim internal dan eksternal (Kementerian PANRB atau Itjen KKP) terhadap implementasi enam area perubahan, yakni:

1. Manajemen Perubahan;
2. Penataan Tata Laksana;
3. Penataan Sistem Manajemen SDM;
4. Penguatan Akuntabilitas;
5. Penguatan Pengawasan; dan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Nilai akhir ini menjadi ukuran kualitatif sekaligus kuantitatif atas sejauh mana satker memenuhi kriteria sebagai unit kerja yang layak untuk diusulkan memperoleh predikat WBK. Standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi adalah sebagai berikut :

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50;
4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Predikat WBK merupakan status yang dapat disandang oleh unit kerja yang telah menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang transparan, bebas pungutan liar, dan mampu dipertanggungjawabkan secara berkala. Target unit kerja berpredikat WBK merupakan target yang diberikan kepada beberapa satuan kerja yang telah memiliki status WBK untuk dipertahankan dalam siklus 2 tahunan atau kepada unit kerja yang dipersiapkan untuk menjadi unit kerja bersertifikat WBK. Target ini dapat dinyatakan berhasil saat predikat yang telah diperoleh mampu dipertahankan oleh unit kerja.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20. Capaian IKU 13 “Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.13		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	% Capaian		
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	76	-	-	-	-	-

**IKU dihitung tahunan*

Berdasarkan tabel diatas, IKU 13 yang mengukur "Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin" belum menunjukkan realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025. Hal ini disebabkan karena IKU ini bersifat tahunan, sehingga evaluasi kinerjanya baru dapat dilakukan pada akhir tahun berjalan.

Target capaian yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 adalah sebesar 76. Namun, karena belum terdapat data realisasi hingga TW II , maka capaian terhadap target maupun capaian terhadap realisasi belum dapat dihitung. Selain itu, tidak tersedia data capaian pada tahun 2024, sehingga persentase pertumbuhan antara tahun 2024 dan 2025 juga tidak dapat dianalisis pada saat ini.

Dengan demikian, penilaian terhadap keberhasilan pencapaian IKU 13 baru dapat dilakukan setelah seluruh proses pelaksanaan dan evaluasi pembangunan Zona Integritas menuju WBK diselesaikan dan didokumentasikan secara lengkap pada akhir tahun. Hal ini menjadi perhatian penting bagi tim pelaksana agar terus melakukan pemantauan, pemutakhiran data, dan pelaporan yang akurat guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilakukan pemutakhiran data dan dokumen pada masing-masing area sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Berikut dokumentasi kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen WBK BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025:



Gambar 18. Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025

Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah belum lengkapnya data dukung WBK untuk Triwulan II Tahun 2025.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah melengkapi data dukung WBK untuk Triwulan II Tahun 2025.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.14 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang digunakan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan satuan kerja dalam melaksanakan anggaran negara. IKU ini menggambarkan kemampuan BPBAT Mandiangin dalam mengelola anggaran secara tertib administrasi, tepat waktu, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cakupan penilaian IKPA meliputi beberapa komponen, antara lain: ketepatan waktu penyampaian revisi DIPA, realisasi penyerapan anggaran, deviasi antara rencana dan realisasi anggaran, pengelolaan tagihan, penyelesaian return SP2D, serta pelaksanaan rekonsiliasi dan capaian output kegiatan.

Nilai IKPA disusun berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) terhadap pelaksanaan anggaran pada setiap satuan kerja.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- b. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ;

- c. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Pencapaian nilai IKPA yang tinggi mencerminkan tata kelola anggaran yang baik, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Sebaliknya, nilai yang rendah mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian IKU 14 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.14		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	% Capaian		
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
113,41	94,13	92	85	96,47	113,49	104,86	0.00

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan tabel diatas, kinerja BPBAT Mandiangin dalam pelaksanaan anggaran (IKU 14) pada Triwulan II tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat baik dan melampaui ekspektasi. Realisasi pelaksanaan anggaran (96,47%) tidak hanya berhasil melampaui target yang ditetapkan untuk Triwulan II (85%) dengan capaian 113,49% terhadap realisasi, tetapi juga secara signifikan melebihi target tahunan (92%) dengan capaian 104,86%. Capaian yang konsisten di atas target ini menunjukkan manajemen anggaran yang efektif dan efisien, serta kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan melebihi ekspektasi. Meskipun tidak ada pertumbuhan persentase yang tercatat antara 2024 dan 2025 (0.00%), pencapaian target yang kuat di tahun 2025 ini mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam mewujudkan layanan dukungan manajemen yang baik.

Capaian IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Nomor: B.4232/DJPB.1/KU.510/VII/2025 tanggal 10 Juli 2025, Hal: Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2025.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2025 Satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Lampiran surat Dinas
 Nomor : B.4232/DJPB.1/KU.510/VII/2025
 Tanggal : 10 Juli 2025

No	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Capaian Output	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
			Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP			
1	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	100	85.06	91.74	100	100	89.75	100	95.08	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	12.76	18.35	10	10	10	8.98		25
		Nilai Aspek	92.53		95.37				100		
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	Nilai	100	100	100	0	0	100	100	100	
		Bobot	10	15	0	0	0	0	25		
		Nilai Akhir	10	15	0	0	0	0	25		
		Nilai Aspek	100		100				100		
3	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100	100	100	100	100	100	100	100	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Aspek	100		100				100		
4	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100	100	100	0	0	98.29	100	100	
		Bobot	10	15	0	0	0	0	25		
		Nilai Akhir	10	15	0	0	0	0	25		
		Nilai Aspek	100		100				100		
5	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Nilai	100	100	100	100	100	100	100	100	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Aspek	100		100				100		
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	Nilai	100	93.23	100	100	100	100	100	98.98	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	13.98	20	10	10	10	25		
		Nilai Aspek	96.62		100				100		
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100	94.8	100	0	0	99.48	100	98.96	
		Bobot	10	15	20	0	0	10	25		
		Nilai Akhir	10	14.22	20	0	0	9.95	25		
		Nilai Aspek	97.4		99.74				100		
8	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Nilai	100	92.85	100	100	100	100	100	98.47	
		Bobot	10	15	0	10	10	0	25		
		Nilai Akhir	10	13.93	0	10	10	0	25		
		Nilai Aspek	96.43		100				100		
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	Nilai	100	88.71	100	0	0	100	100	97.88	
		Bobot	10	15	20	0	0	10	25		
		Nilai Akhir	10	13.31	20	0	0	10	25		
		Nilai Aspek	94.36		100				100		
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	Nilai	100	89.56	98.85	100	100	95.88	100	97.79	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	13.43	19.77	10	10	9.59	25		
		Nilai Aspek	94.78		98.68				100		
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100	100	99.85	100	100	100	86.01	96.47	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	15	19.97	10	10	10	21.5		
		Nilai Aspek	100		99.96				86.01		
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100	81.43	100	100	100	91.47	96.07	95.38	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	12.21	20	10	10	9.15	24.02		
		Nilai Aspek	90.72		97.87				96.07		
13	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Nilai	100	68.31	100	100	100	99.06	100	95.15	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	10.25	20	10	10	9.91	25		
		Nilai Aspek	84.16		99.76				100		
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100	90.98	100	100	100	93.54	84.93	94.23	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	13.65	20	10	10	9.35	21.23		
		Nilai Aspek	95.49		98.39				84.93		
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	Nilai	100	85.46	97.56	100	100	100	74.91	91.06	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	12.82	19.51	10	10	10	18.73		
		Nilai Aspek	92.73		99.39				74.91		
16	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	Nilai	100	83.39	100	100	100	100	63.21	88.31	
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
		Nilai Akhir	10	12.51	20	10	10	10	15.8		
		Nilai Aspek	91.7		100				63.21		

Gambar 19. Hasil Screenshot “Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2025” Satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Nilai IKPA BPBAT Mandiangin Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi *OM-SPAN* Kemenkeu.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	045	032	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100.00	100.00	99.85	100.00	100.00	100.00	86.01	96.47	100%	0.00	96.47
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.97	10.00	10.00	10.00	21.50				
					Nilai Aspek	100.00		99.96				86.01				

Gambar 20. Hasil Screenshot “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin” Semester I Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi *OMSPAN* Kemenkeu

Berdasarkan data aplikasi *OMSPAN* Kemenkeu per tanggal 10 Juli 2025 bahwa nilai IKPA Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Semester I 2025 sebesar 96,47 dari target sebesar 92,00.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah : 1). revisi RKA/K-L baik revisi POK, revisi di kanwil dan Revisi di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran; 2). revisi halaman III DIPA; 3). pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran; 4). belanja kontraktual; 5). penyelesaian tagihan; dan 6). pengelolaan UP dan TUP.

Tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya telah berkoordinasi dengan KPPN Banjarmasin terkait sistem pelaporan capaian output.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). terlaksananya kegiatan dengan baik sehingga serapan anggaran juga tinggi; 2). kedisiplinan dalam pengelolaan UP dan TUP; 3). verifikasi berjenjang sehingga menghindari kesalahan SPM.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). kemudahan revisi RKA/K-L di tingkat Kanwil dan DJA; dan 2). kerja sama yang baik dengan stakeholder sehingga kegiatan dan program dapat terlaksana sehingga anggaran dapat terserap dan output kegiatan dapat tercapai.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini penyampaian laporan capaian output dari masing-masing penanggung jawab IKU belum tepat waktu.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya membuat memorandum dari Plt. Kepala Balai kepada penanggung jawab IKU (Ketua Tim Kerja) agar dapat menyampaikan laporan capaian output sebelum tanggal 4 setiap bulannya.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp16.072.000,00, yang digunakan untuk layanan pemantauan

dan evaluasi. Hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp7.494.852,00, atau sebesar 46,63% dari total anggaran yang tersedia.

IK.15 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran yang dilakukan oleh satuan kerja, dalam hal ini BPBAT Mandiangin. Indikator ini mencerminkan sejauh mana satuan kerja mampu menyusun rencana anggaran secara efektif, efisien, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan program/kegiatan, serta keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Penilaian terhadap indikator ini umumnya dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui evaluasi terhadap tingkat kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran, ketepatan waktu pengajuan dokumen perencanaan, sinkronisasi antara RKA-K/L dan DIPA, serta konsistensi perencanaan dengan arah kebijakan nasional dan pagu indikatif.

Kategori capaian indikator NKPA) dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

- a. Sangat Baik: NKPA > 90
- b. Baik: NKPA > 80 - 90
- c. Cukup: NKPA > 60 - 80
- d. Kurang: NKPA > 50 - 60
- e. Sangat Kurang: NKPA ≤ 50

Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dilakukan secara cermat, berbasis kebutuhan riil, dan mampu mendukung pencapaian output secara optimal. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses perencanaan anggaran, baik dari aspek teknis, administratif, maupun strategis.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian IKU 15 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.15		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
-	-	71,5	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan data pada tabel diatas, hingga Triwulan II tahun 2025 belum terdapat data realisasi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) 15 yaitu “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin”. Hal ini dikarenakan indikator ini bersifat tahunan, sehingga penghitungan dan penilaian terhadap capaian dilakukan pada akhir tahun anggaran. Oleh karena itu, pada Triwulan II belum terdapat capaian maupun persentase realisasi terhadap target tahun 2025.

Target nilai yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah sebesar 71,5, namun karena penilaian akan dilakukan secara kumulatif di akhir tahun, belum dapat dilakukan perbandingan terhadap realisasi triwulan maupun terhadap nilai capaian tahun sebelumnya. Dengan demikian, capaian IKU ini belum dapat dievaluasi secara kuantitatif pada Triwulan II.

Namun demikian, penting bagi BPBAT Mandiangin untuk tetap memastikan bahwa seluruh proses perencanaan anggaran berjalan sesuai ketentuan, agar pada saat evaluasi akhir tahun, nilai yang ditargetkan dapat tercapai atau bahkan melampaui ekspektasi. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas penyusunan dokumen perencanaan, ketepatan waktu penyampaian, serta keselarasan dengan arah kebijakan dan program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah melakukan revisi RKA KL sesuai dengan besaran anggaran yang telah ditetapkan.

Kendala utama dalam pencapaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada periode ini adalah masih terdapat ketidaksesuaian antara realisasi penarikan dana dengan RPD pada halaman III DIPA.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya, memastikan pencairan dana sesuai dengan perencanaan dan melakukan revisi Halaman III DIPA.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp13.865.000,00, yang digunakan untuk layanan perencanaan dan penganggaran. Hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp11.865.000,00, atau sebesar 85,58% dari total anggaran yang tersedia.

IK.16 Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)

IKU Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin adalah merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAT Mandiangin. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar

pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian IKU ini dilakukan secara tahunan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Capaian IKU 16 “Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.16		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
-	-	3	-	-	-	-	-

**IKU dihitung tahunan*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II tahun 2025 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2025 dengan target tahunan sebesar 3. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah mengusulkan kembali kenaikan pangkat pegawai dengan melengkapi kekurangan dokumen yang dipersyaratkan.

Salah satu kendala utama dalam pencapaian Indeks Pengelolaan SDM di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 adalah terdapat 2 orang pegawai yang memenuhi persyaratan untuk pencantuman gelar atas nama Rahmad Hidayat dan Karina Elwanda Saputri sesuai dengan aturan terbaru yang belum diusulkan.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu mengusulkan pencantuman gelar atas nama Rahmad Hidayat dan Karina Elwanda Saputri sesuai dengan aturan terbaru.

Berikut dibawah ini dokumentasi kegiatan pengelolaan kepegawaian yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025 (Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Potensi dan Situational Judgement Test (SJT)):



Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin Triwulan II Tahun 2025

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur sebesar Rp8.600.000,00. Hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp3.040.000,00, atau sebesar 35,35% dari total anggaran yang tersedia.

IK.17 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen) mengukur persentase jumlah pemberitaan yang bersifat netral dan positif terhadap total pemberitaan yang memuat informasi mengenai kegiatan, program, atau kebijakan sub sektor perikanan budidaya di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin. Tujuan dari indikator ini adalah untuk menilai citra dan persepsi publik, baik di media massa maupun media digital, terhadap kinerja dan layanan yang diberikan oleh satuan kerja.

Pemberitaan yang dimaksud mencakup informasi di media cetak, media online, media sosial, serta *platform* komunikasi publik lainnya yang menjangkau masyarakat. Pemberitaan dikategorikan sebagai positif, netral, atau negatif, berdasarkan konten, konteks, dan narasi yang disampaikan.

Semakin tinggi persentase pemberitaan netral dan positif mencerminkan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi BPBAT Mandiangin diterima dengan baik oleh masyarakat, serta menunjukkan keberhasilan dalam membangun komunikasi publik dan transparansi kelembagaan. IKU ini juga menjadi salah satu indikator penting dalam penguatan reputasi dan akuntabilitas organisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Mandiangin dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai.

IKU Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin, adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi atau *tone* netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa eksternal dalam bentuk *online*, cetak dan audio visual dan juga melalui internal dengan akun media sosial BPBAT Mandiangin yang memberikan informasi tentang perikanan budi daya kepada masyarakat yang dilaporkan dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya:

- a. Pemberitaan netral dan positif
- b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Komponen pembentuk yaitu:

- a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;
- b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif
- c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.17		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
116,28	116,28	>86	>86	100	116,28	116,28	-

Pada Triwulan II Tahun 2025, realisasi capaian IKU 17 adalah 100%, yang berarti seluruh pemberitaan yang terpantau bersifat netral atau positif. Capaian ini melebihi target tahunan yang ditetapkan sebesar >86%, sehingga menunjukkan performa sangat baik dalam aspek publikasi dan penyampaian informasi ke masyarakat. Persentase capaian terhadap target dan realisasi 2025 masing-masing adalah 116,28%, yang menandakan pencapaian melampaui ekspektasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya komunikasi lembaga, termasuk melalui kerja sama dengan Humas DJPB dan pemanfaatan media seperti website DJPB, telah berjalan dengan efektif. Sementara itu, capaian tahun 2024 juga tercatat pada angka 116,28%, sehingga persentase pertumbuhan dari 2024 ke 2025 tidak dihitung karena keduanya berada pada nilai capaian maksimum yang sama. Meskipun tidak terdapat pertumbuhan secara angka, kinerja lembaga dalam menjaga stabilitas persepsi positif publik tetap merupakan pencapaian yang sangat penting.

Adapun monitoring hasil capaian indikator ini pada Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025”

No	Sumber Pemberitaan	Sifat Pemberitaan		Jumlah
		Negatif	Netral dan Positif	
1	Instagram	0	141	74
2	Facebook	0	141	74
3	Twitter	0	141	74
4	Tiktok	0	27	11
5	Youtube	0	20	4
Jumlah		0	470	237
Total Pemberitaan Negatif		0 %		
Total Pemberitaan Netral dan Positif		237		
Ratio Pemberitaan Netral dan Positif		100%		

Informasi kegiatan internal yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 berjumlah 470 bahan informasi yang dipublikasikan melalui sosial media resmi BPBAT Mandiangin dalam bentuk video panjang, video pendek, dan desain infografis dengan memuat informasi kegiatan di antaranya:

- a. Bantuan Benih dan Sarana Prasarana Budi daya Ikan Sistem Bioflok
- b. Budi daya perikanan air tawar

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya :
 1). menghimpun pemberitaan netral dan positif dari media-media *offline* dan *online*;
 2). publikasi melalui media sosial Instagram, Facebook, Twitter, Tik Tok, Youtube, dan media-media lainnya.

Tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya : telah melakukan koordinasi dengan admin humas di tingkat Eselon I dan menyiapkan bahan publikasinya.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). kinerja yang baik dari Tim Humas BPBAT Mandiangin; 2). tersedianya sarana prasarana publikasi secara online yang memadai untuk kegiatan BPBAT Mandiangin; dan 3). kerja sama yang baik antar tim Humas BPBAT Mandiangin dengan tim kerja lainnya lingkup BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). kemudahan akses informasi pemberitaan melalui media online; dan 2). adanya pembinaan dan kolaborasi dengan tim Humas DJPB.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah belum seragamnya kualitas dokumentasi untuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan Balai.

Untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), direkomendasikan agar disusun format dokumentasi kegiatan yang terstandarisasi, khususnya untuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan Balai. Standarisasi ini bertujuan untuk memastikan keseragaman, kelengkapan, dan keterbandingan data dukung, sehingga memudahkan proses validasi, evaluasi, dan pelaporan kinerja secara akuntabel dan tepat waktu.

Berikut dibawah ini dokumentasi monitoring hasil pemberitaan internal dan eksternal terkait BPBAT Mandiangin periode Triwulan II Tahun 2025:



Gambar 22. Dokumentasi Monitoring Hasil Pemberitaan Internal dan Eksternal Terkait BPBAT Mandiangin Triwulan II Tahun 2025

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan IKU ini berasal dari anggaran kegiatan layanan humas sebesar Rp27.350.000,00. Hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp23.559.125,00, atau sebesar 86,14% dari total anggaran yang tersedia.

IK.18 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen) ini mengukur persentase tingkat pelayanan terhadap permintaan informasi publik yang diterima dan ditindaklanjuti oleh BPBAT Mandiangin sesuai dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ).

Pelayanan informasi publik mencakup seluruh tahapan mulai dari penerimaan, pencatatan, verifikasi, penyediaan, hingga penyampaian informasi kepada pemohon secara tepat waktu, relevan, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Penilaian terhadap indikator ini dilakukan berdasarkan rasio antara jumlah permintaan informasi yang dipenuhi dengan jumlah total permintaan informasi yang diterima dalam periode tertentu, yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Capaian indikator ini mencerminkan tingkat responsivitas dan kepatuhan unit kerja terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi publik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Capaian IKU ini mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi, sekaligus sebagai tolok ukur efektivitas pengelolaan informasi dan dokumentasi oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di tingkat UPT.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Capaian IKU 18 “Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.18		Pelayanan Layanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
-	-	≥80	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Pada Triwulan II tahun 2025, data berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa belum terdapat realisasi yang tercatat untuk indikator ini. Hal ini wajar, mengingat perhitungan IKU ini bersifat tahunan, sehingga pengukuran capaian baru dapat dilakukan setelah seluruh proses pelayanan informasi publik selama satu tahun berjalan.

Target tahunan yang ditetapkan adalah ≥ 80 persen, yang menunjukkan standar minimum pelayanan terhadap total permintaan informasi publik yang harus ditindaklanjuti dan diselesaikan secara sesuai prosedur.

Karena indikator ini belum diukur pada tahun 2024 (indikator baru), maka tidak terdapat data pembandingan maupun nilai pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, fokus utama saat ini adalah menyiapkan mekanisme dan sistem pencatatan yang andal, termasuk penguatan peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), pelaporan layanan informasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang menangani pelayanan informasi publik.

Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya, telah disediakan sarana berupa ruangan khusus untuk menyimpan dokumen-dokumen PPID secara tertata dan aman.

Kendala dalam pencapaian IKU adalah belum lengkapnya bukti pendukung yang diperlukan untuk penilaian Keterbukaan Informasi Publik (KIP) tahun 2025.

Rekomendasi untuk periode selanjutnya adalah melengkapi bukti dukung sesuai dengan indikator pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE) penilaian KIP tahun 2025.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus yang disediakan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.19 Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin ini mengukur persentase capaian layanan perkantoran yang mendukung operasional

BPBAT Mandiangin, meliputi penyediaan sarana prasarana, administrasi umum, tata usaha, dan layanan pendukung lainnya. IKU ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan fungsi perkantoran dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja. Nilai capaian dihitung berdasarkan persentase realisasi layanan terhadap target yang telah ditetapkan dalam satu periode tertentu.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Capaian IKU 19 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.19		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
125,00	125,00	80	80	100	125,00	125,00	0,10

Berdasarkan tabel diatas, pada Triwulan II Tahun 2025, capaian IKU 19 yang mengukur *Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BPBAT Mandiangin* menunjukkan hasil yang sangat baik. Target tahunan dan target Triwulan II masing-masing ditetapkan sebesar 80%, sementara realisasi capaian pada Triwulan II tahun 2025 berhasil mencapai 100%. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan layanan perkantoran tidak hanya memenuhi target, tetapi juga melampaui ekspektasi.

Jika dilihat dari rasio capaian terhadap target, diperoleh angka sebesar 125,00%, baik terhadap target triwulan maupun target tahunan. Hal ini mengindikasikan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta kontribusi yang kuat dari layanan perkantoran terhadap pencapaian sasaran strategis unit kerja. Selain itu, terdapat pertumbuhan sebesar 0,10% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya tren peningkatan meskipun dalam skala yang relatif kecil.

Sebagai perbandingan, pada tahun 2024 capaian Triwulan II sekaligus capaian tahunan tercatat sebesar 125,00%. Dengan demikian, kinerja tahun 2025 tetap berada pada tingkat yang tinggi, mempertahankan konsistensi capaian dari tahun sebelumnya dengan sedikit peningkatan. Konsistensi ini menjadi indikator bahwa BPBAT Mandiangin mampu menjaga standar mutu layanan perkantoran secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya, telah disusun target-target kinerja yang selaras dengan ketersediaan anggaran.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini :

- Pembayaran gaji, tunjangan kinerja, uang makan

- Operasional dan pemeliharaan kantor meliputi pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu; pemeliharaan peralatan kantor; operasional kendaraan bermotor; langganan listrik, telepon dan pos; pemeliharaan jaringan, gedung dan bangunan; pengelolaan anggaran; penyelenggaraan operasional kantor; honorarium tenaga kontrak; internet dan jasa lainnya; dan belanja sewa
- Pelayanan Publik
- Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
Kegiatan dalam layanan pengadaan Barang dan jasa yang telah dilaksanakan pada TW II Tahun 2025 antara lain :
 1. Pengadaan Bahan Baku Pakan Mandiri
 2. Aplikasi SiRUP Triwulan II (Periode April-Juni 2025) Telah terumumkan 100% sesuai dengan Anggaran DIPA Nomor 032.04.2.567584/2024
 3. Berdasarkan Surat B.3735/DJPB.1/PL.460/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 telah dilakukan pembaharuan paket pengadaan dan telah terumumkan kembali pada 25 Juni 2025 dengan paket aktif Penyedia 62 paket dan Swakelola 20 Paket sesuai history DIPA SAKTI B13
 4. Pada Belanja Kontraktual Triwulan II (Periode April-Juni 2025) Telah terlaksana Belanja Kontraktual sebanyak 1 paket, yang berupa Surat Perintah Kerja (SPK) dengan proses SPSE non Tender
- Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan aset
Kegiatan dalam Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan aset yang telah dilaksanakan pada TW II Tahun 2025 antara lain :
 1. Melaksanakan pengelolaan barang persediaan dan kartu produksi
 2. Melaksanakan penghapusan kendaraan bermotor roda 4, roda 3 dan roda 2 dan peralatan laboratorium yang rusak berat melalui lelang
 3. Mengusulkan penghapusan BMN rusak berat berupa mesin pembuat pellet dan 1 paket barang-barang inventaris kantor
 4. Membuat laporan barang persediaan Semester 1 tahun 2025
 5. Melaksanakan stok opname barang-barang persediaan akhir Semester 1 tahun 2025

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). Koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang di BPBAT Mandiangin; 2). Kinerja yang baik dari tim pengelola anggaran, tim pengelola keuangan, tim pelayanan publik, Pejabat Pengadaan barang dan jasa, dan petugas pengelola barang persediaan; dan 3). Monitoring yang dilaksanakan oleh pimpinan (Kepala balai) secara berkala terhadap serapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). Aplikasi secara online yang memudahkan pengelolaan anggaran dan keuangan; 2). Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPPN Banjarmasin; 3). Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPKNL Banjarmasin; 4). Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak perbankan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah belum optimalnya pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan layanan, terutama dalam mendukung kelancaran operasional dan kenyamanan kerja. Sarana yang tidak terawat secara maksimal dapat menghambat kinerja pegawai, serta menurunkan kualitas layanan administrasi perkantoran yang menjadi objek pengukuran IKU.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya adalah merealisasikan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana secara terencana dan berkelanjutan guna mendukung kelancaran operasional perkantoran serta pencapaian target kinerja.

Berikut dibawah ini dokumentasi kegiatan pelayanan perkantoran yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin pada Triwulan II tahun 2025:



Gambar 23. Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin

Anggaran layanan perkantoran yang disediakan oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 sebesar Rp12.417.845.000,00, yang mencakup belanja gaji dan tunjangan, serta belanja operasional dan pemeliharaan kantor. Hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp6.695.974.024,00, atau sebesar 53,75% dari total anggaran yang tersedia.

IK. 20 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai) ini mengukur tingkat kepatuhan dan kualitas pengelolaan arsip di lingkungan BPBAT Mandiangin berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh unit pengawasan internal atau pejabat yang berwenang. Penilaian mencakup aspek-aspek seperti penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip, serta kesesuaian dengan standar tata kelola kearsipan nasional.

Tujuan dari indikator ini adalah untuk menilai sejauh mana satuan kerja telah menerapkan prinsip tertib arsip dan manajemen arsip dinamis, baik dari sisi administratif maupun teknis, guna mendukung efisiensi kerja dan akuntabilitas organisasi. Nilai yang diperoleh mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjaga integritas informasi dan dokumentasi sebagai bagian dari tata kelola yang baik (*good governance*).

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Capaian IKU 20 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.20		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
-	-	70	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, pada Triwulan II Tahun 2025, IKU ini belum menunjukkan capaian realisasi karena penilaian terhadap indikator ini bersifat tahunan. Target tahunan telah ditetapkan sebesar 70, namun hingga akhir Triwulan 2, belum ada data realisasi maupun persentase capaian yang dapat dihitung.

Selain itu, karena IKU ini merupakan indikator tahunan dan belum pernah diukur pada tahun 2024, maka tidak tersedia data perbandingan tahun sebelumnya, sehingga kolom pertumbuhan 2024–2025 juga belum terisi.

Dengan demikian, meskipun target telah ditentukan, pelaksanaan kegiatan dan proses pengawasan kearsipan secara internal masih berjalan dan hasil akhirnya akan dievaluasi pada akhir tahun. Oleh karena itu, fokus pada Triwulan TW II ini adalah penyiapan dokumen, sistem, dan pelaksanaan kegiatan pengarsipan agar sesuai standar dan mendukung tercapainya nilai yang ditargetkan.

Sebagai tindak lanjut dari rencana aksi pada periode sebelumnya, BPBAT Mandiangin telah melengkapi sarana penyimpanan arsip digital melalui penyediaan hard disk eksternal. Langkah ini bertujuan untuk mendukung pengelolaan arsip yang lebih efisien, aman, dan terorganisir, serta sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi kebutuhan dokumentasi yang terdigitalisasi, baik untuk keperluan pelaporan, audit, maupun evaluasi kinerja.

Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah belum diperbaruinya daftar arsip vital untuk tahun 2025, yang berpotensi menghambat efektivitas pengelolaan arsip dan pemenuhan bukti dukung kinerja.

Pada periode pelaporan selanjutnya, direncanakan untuk memperbarui daftar arsip vital tahun 2025 sebagai bagian dari upaya peningkatan pengelolaan arsip dan pemenuhan bukti dukung kinerja.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini bersumber dari anggaran kegiatan Layanan Persuratan dan Ketatausahaan sebesar Rp12.565.000,00. Hingga akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran telah mencapai Rp7.124.860,00, atau sebesar 56,70% dari total alokasi anggaran tersebut.

IK. 21 Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen) ini mengukur tingkat penyelesaian penyusunan dan penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada seluruh unit kerja di lingkungan BPBAT Mandiangin dalam satu periode tertentu. SOP merupakan pedoman kerja tertulis yang memuat langkah-langkah sistematis untuk melaksanakan tugas dan fungsi secara konsisten, efisien, dan sesuai ketentuan.

IKU ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses kerja memiliki acuan yang jelas dan terdokumentasi, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan, akuntabilitas, serta tertib administrasi. Nilai capaian dinyatakan dalam persentase dan dihitung berdasarkan jumlah SOP yang telah disusun dan ditetapkan dibandingkan dengan total SOP yang direncanakan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Capaian IKU 20 “Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.21		Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadap target tahun 2025	
TW II	Tahun	Tahunan	TW II	TW II			
-	-	65	-	-	-	-	-

**IKU dihitung tahunan*

IKU ini merupakan indikator baru yang mulai diukur pada tahun 2025, dengan target tahunan sebesar 65% penyelesaian SOP dari seluruh rencana yang telah ditetapkan. Hingga Triwulan II, belum terdapat realisasi capaian yang dapat dilaporkan karena pengukuran dilakukan secara kumulatif pada akhir tahun.

Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya, telah dilaksanakan evaluasi secara berkala untuk meninjau kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan perkembangan dan kebutuhan aktual di lapangan.

Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah belum dilaksanakannya sosialisasi internal kepada personel laboratorium terkait SOP Layanan yang telah diperbarui berdasarkan hasil Forum Konsultasi Publik, sehingga implementasinya di lapangan belum optimal.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya adalah melaksanakan sosialisasi internal kepada personel laboratorium terkait SOP Layanan Laboratorium yang telah diperbarui.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus yang disediakan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas Keuangan yang disampaikan pada Laporan Kinerja BPBAT Mandiangin ini merupakan realisasi penyerapan anggaran yang terjadi dalam kurun waktu Triwulan II tahun anggaran 2025.

3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK

Untuk mengukur capaian hasil kinerja dimulai dari capaian kinerja kegiatan. Capaian kinerja kegiatan akan menghasilkan capaian kinerja program dan kinerja program akan menghasilkan capaian kinerja kebijakan. Akumulasi capaian kinerja kebijakan menunjukkan capaian kinerja organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Pada tahun 2025, BPBAT Mandiangin mendapat alokasi dana APBN sebesar Rp21.879.730.000,00 (Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) atau turun sebesar 0,34% dari alokasi anggaran di tahun 2024 sebesar Rp33.113.327.000,- (Tiga Puluh Tiga Milyar Seratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah).

Alokasi dana ini dipergunakan secara merata baik untuk belanja pegawai, barang dan modal yang terbagi ke dalam 3 kegiatan dalam RKAK/L atau 21 IKU (3 sasaran kegiatan).

Berdasarkan rencana penarikan anggaran untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan di TW II tahun 2025, tingkat penyerapan anggaran BPBAT Mandiangin mencapai 17,06%. Secara rinci pencapaian tersebut diuraikan dalam gambar berikut ini :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 06

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	9,454,467,000	4,648,385,000	95,000,000	0	0	0	0	0	0	14,197,852,000
		REALISASI	4,976,912,513 (52.64%)	1,405,747,347 (30.24%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	6,382,859,860 (44.96%)
		SISA	4,477,554,487	3,242,637,653	95,000,000	0	0	0	0	0	0	7,815,192,140
2	7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	PAGU	0	600,000,000	0	0	0	0	0	0	0	600,000,000
		REALISASI	0.00%	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(0.00%)
		SISA	0	600,000,000	0	0	0	0	0	0	0	600,000,000
3	7024 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	PAGU	0	6,981,878,000	100,000,000	0	0	0	0	0	0	7,081,878,000
		REALISASI	0.00%	1,133,192,958 (16.23%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,133,192,958 (16.00%)
		SISA	0	5,848,685,042	100,000,000	0	0	0	0	0	0	5,948,685,042
GRAND TOTAL		PAGU	9,454,467,000	12,230,263,000	195,000,000	0	0	0	0	0	0	21,879,730,000
		REALISASI	4,976,912,513 (52.64%)	2,538,940,305 (20.76%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	7,515,852,818 (34.35%)
		SISA	4,477,554,487	9,691,322,695	195,000,000	0	0	0	0	0	0	14,363,877,182

Gambar 24. Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW II Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2025 untuk BPBAT Mandiangin dapat diringkas sebagai berikut :

- Dana APBN 2025 : Rp21.879.730.000,00
- Realisasi Keuangan : Rp 7.515.852.818,00 (34,35%)
- Sisa Anggaran (SIAP) : Rp14.363.877.182,00 (65,65%)

Realisasi anggaran pada tahun 2025 dapat dikelompokkan dalam jenis-jenis belanja seperti gambar berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 06

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	567584 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	PAGU	9,454,467,000	12,230,263,000	195,000,000	0	0	0	0	0	0	21,879,730,000
		REALISASI	4,976,912,513 (52.64%)	2,538,940,305 (20.76%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	7,515,852,818 (34.35%)
		SISA	4,477,554,487	9,691,322,695	195,000,000	0	0	0	0	0	0	14,363,877,182
GRAND TOTAL		PAGU	9,454,467,000	12,230,263,000	195,000,000	0	0	0	0	0	0	21,879,730,000
		REALISASI	4,976,912,513 (52.64%)	2,538,940,305 (20.76%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	7,515,852,818 (34.35%)
		SISA	4,477,554,487	9,691,322,695	195,000,000	0	0	0	0	0	0	14,363,877,182

Gambar 25. Screenshot Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin TW II Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Perbandingan realisasi Triwulan II tahun 2024 dan Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Anggaran TW II Tahun 2024 dan TW II Tahun 2025

Kegiatan	Persentase (%)	
	TW II 2024	TW II 2025
Pengelolaan Perbenihan Ikan	56,25	-
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	24,50	-
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	20,11	-
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	47,53	-
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	85,86	-
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	-	44,96
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	-	0,00
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	-	16,00
TOTAL	39,73	34,35

Berdasarkan data pada tabel di atas, terjadi penurunan total realisasi anggaran pada Triwulan II Tahun 2025 dibandingkan dengan periode yang sama pada Tahun 2024. Realisasi anggaran pada Triwulan II Tahun 2024 tercatat sebesar 39,73%, sementara pada periode yang sama di Tahun 2025 menurun menjadi 34,35%. Penurunan ini mencerminkan adanya pergeseran dalam pola pelaksanaan anggaran pada triwulan berjalan, yang perlu menjadi perhatian dalam evaluasi kinerja keuangan. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan, peningkatan efektivitas penyerapan anggaran, serta penguatan koordinasi antara perencana dan pelaksana program agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.

BAB 4. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan seluruh kegiatan pada Triwulan II Tahun 2025 di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin menunjukkan pemanfaatan sumber daya secara optimal dan efisien. Capaian ini tidak terlepas dari dukungan aktif para pemangku kepentingan dalam mendorong penguatan pembangunan sub sektor perikanan budidaya. Laporan ini merupakan cerminan dari komitmen dan konsistensi Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam mendukung pencapaian target prioritas nasional di bidang kelautan dan perikanan, sebagaimana tertuang dalam arah kebijakan pembangunan nasional melalui dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) Tahun 2025.

Seluruh program dan kegiatan selama periode April hingga Juni 2025 dilaksanakan berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard*, yang bertujuan memastikan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, serta pengukuran kinerja secara seimbang dan berkelanjutan. Sebanyak 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) telah ditetapkan, mencakup tiga sasaran strategis utama. Dari jumlah tersebut, 11 (sebelas) IKU telah menunjukkan capaian sesuai target pada Triwulan II, sementara 10 (sepuluh) IKU lainnya belum dapat diukur karena bersifat tahunan atau masih dalam tahap pelaksanaan.

Realisasi kegiatan fisik dan non-fisik pada Triwulan II Tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Capaian tersebut antara lain mencakup pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana budidaya, pemeliharaan fasilitas operasional, kalibrasi peralatan laboratorium, serta kegiatan distribusi benih ikan kepada masyarakat pembudidaya.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa kendala, seperti kerusakan pada sejumlah alat produksi, hambatan geografis dalam proses distribusi benih ke wilayah terpencil, serta keterlambatan pelaporan kinerja oleh sebagian penanggung jawab Indikator Kinerja Utama (IKU). Kondisi ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan sistem koordinasi antarunit, serta penguatan manajemen internal untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program secara optimal.

Dari aspek pengelolaan anggaran, terjadi penurunan realisasi pada Triwulan II Tahun 2025 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi anggaran TW II Tahun 2024 tercatat sebesar 39,73%, sementara pada tahun 2025 menurun menjadi 34,35%. Penurunan ini mengindikasikan pergeseran pola pelaksanaan anggaran yang perlu menjadi perhatian dalam evaluasi kinerja keuangan dan strategi implementasi program berikutnya.

Secara keseluruhan, kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan II Tahun 2025 menunjukkan arah yang positif, dengan pelaksanaan kegiatan yang terstruktur, strategis, dan berorientasi pada hasil. Diperlukan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan, penguatan koordinasi internal, serta peningkatan efisiensi dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan perikanan budidaya secara berkelanjutan.

4.2. REKOMENDASI

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan capaian kinerja di triwulan berikutnya, serta menjaga keberlanjutan pembangunan sub sektor perikanan budidaya, berikut beberapa rekomendasi strategis yang perlu menjadi perhatian:

1. Optimalisasi Penyerapan Anggaran

Diperlukan upaya penguatan dalam aspek perencanaan dan pengendalian pelaksanaan anggaran guna mengantisipasi terjadinya penurunan penyerapan pada triwulan-triwulan berikutnya. Penyesuaian alokasi kegiatan dengan kondisi riil di lapangan menjadi langkah strategis yang harus diprioritaskan. Selain itu, peningkatan koordinasi antara unit perencanaan, pelaksana teknis, dan pengelola keuangan perlu terus didorong untuk memperkuat sinergi dan mendorong efektivitas belanja, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara optimal, efisien, dan tepat sasaran.

2. Peningkatan Akurasi dan Ketepatan Waktu Pelaporan

Untuk menjaga akuntabilitas dan kinerja yang terukur, penting untuk mengaktifkan sistem monitoring dan pengendalian internal terhadap pelaporan capaian output. Penanggung jawab kegiatan perlu diberikan penguatan kapasitas dan komitmen dalam penyampaian data secara akurat dan tepat waktu.

3. Pemeliharaan Sarana dan Infrastruktur Secara Berkala

Mengingat masih ditemukannya kendala teknis seperti kerusakan fasilitas produksi dan rembesan bangunan, dibutuhkan sistem pemeliharaan preventif yang terjadwal dan terstandar guna menjamin kelancaran operasional serta mencegah terjadinya gangguan kegiatan.

4. Percepatan Produksi dan Distribusi Benih

Dalam rangka meningkatkan kontribusi terhadap capaian produksi perikanan budidaya, perlu dilakukan percepatan proses pematangan induk ikan melalui perbaikan manajemen pemeliharaan dan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang tepat. Selain itu, penataan sistem distribusi benih secara lebih efisien menjadi hal yang krusial, termasuk penyusunan skema logistik berbasis wilayah dan potensi penerima. Pendekatan ini diharapkan dapat mempercepat penyaluran benih

secara tepat waktu, mengurangi hambatan geografis, serta meningkatkan daya jangkau pelayanan kepada pembudidaya secara lebih merata dan terarah.

5. Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Laboratorium

Evaluasi dan uji banding antar personel laboratorium perlu segera diimplementasikan guna memastikan kompetensi dan integritas hasil pengujian. Sosialisasi internal terhadap SOP terbaru juga perlu digencarkan agar terjadi keseragaman layanan.

6. Digitalisasi dan Manajemen Dokumen

Digitalisasi dalam pengelolaan arsip, pelaporan, dan dokumentasi kinerja perlu terus diperkuat sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan transparan. Pemutakhiran data dukung untuk penilaian Laporan Kinerja Evaluatif (LKE), Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), serta Keterbukaan Informasi Publik (KIP) harus menjadi prioritas. Selain itu, dibutuhkan pembentukan sistem penyimpanan data dan dokumen yang terintegrasi, sehingga mampu mempermudah proses audit, evaluasi, serta pelaporan kinerja secara real-time dan terdokumentasi dengan baik.

7. Peningkatan Kolaborasi dan Pendampingan Teknis

Diperlukan peningkatan sinergi antara BPBAT Mandiangin dengan unit eselon I dan UPT lainnya, serta pihak pemangku kepentingan daerah untuk percepatan implementasi kebijakan, penyaluran bantuan, dan pencapaian target kinerja secara nasional.

BAB 5. LAMPIRAN

Bab ini memuat dokumen-dokumen pendukung atas pelaksanaan dan capaian kinerja BPBAT Mandiangin selama tahun berjalan. Lampiran tersebut mencakup:

5.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen formal yang memuat komitmen Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dalam mencapai target indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan, sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja tahunan. Dokumen ini menjadi acuan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja serta dasar akuntabilitas pejabat publik.

5.2. PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Hingga akhir Triwulan II 2025, belum terdapat penghargaan yang diterima oleh Satker BPBAT Mandiangin. Namun demikian, pencapaian kinerja dan akuntabilitas yang telah ditunjukkan menjadi fondasi penting untuk evaluasi internal dan penguatan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

Lampiran ini memberikan gambaran nyata atas pelaksanaan komitmen kinerja dan bentuk apresiasi atas upaya peningkatan tata kelola organisasi secara akuntabel, informatif, dan profesional.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Samsul Bahrawi**

Jabatan : **Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.286.646
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308
		4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25
		5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422
		6.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19
		8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85
		10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81
		11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85
		13.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80
	20. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	70
	21. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN/KRO	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	600.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7.081.878.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.197.852.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025		21.879.730.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Tb. Haeru Rahayu



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

**Jalan Tahura Sultan Adam Km.14 Mandiangin Barat,
Karang Intan Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70661**

Telp. 0811 500 4658

(0511) 478 0758



bpbatmandiangin@yahoo.com